



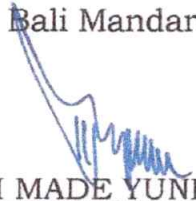
PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Mengesahkan
Kepala Badan Pengelola Keuangan
dan Aset Daerah Provinsi Bali


I DEWA TAGEL WIRASA, SE.Ak, M.Si
NIP. 19680209 199803 1 007

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara



Dr. NI MADE YUNITI, MM
NIP. 19610810 198803 2 004



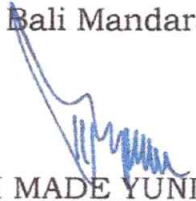
PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Mengesahkan
Kepala Badan Pengelola Keuangan
dan Aset Daerah Provinsi Bali


I DEWA TAGEL WIRASA, SE.Ak, M.Si
NIP. 19680209 199803 1 007

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara


Dr. NI MADE YUNITI, MM
NIP. 19610810 198803 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Mengesahkan
Kepala Badan Pengelola Keuangan
dan Aset Daerah Provinsi Bali



I DEWA TAGEL WIRASA, SE.Ak, M.Si
NIP. 19680209 199803 1 007

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara

Dr. NI MADE YUNITI, MM
NIP. 19610810 198803 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

DEFINITIF




TAHUN ANGGARAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara NugrahaNya maka Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2024 dapat disusun.

Rencana Bisnis Anggaran 2024 adalah merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, Anggaran kas tahun semester 1 tahun 2023 dan target kinerja hingga tahun 2024, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2025 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Demikian RBA 2024 ini dibuat, terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RBA 2024 ini. Semoga RBA 2024 ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan di BLUD RS Mata Bali Mandara pada tahun anggaran 2024, sehingga kinerja BLUD dapat dicapai lebih optimal dan Rumah Sakit Mata Bali Mandara dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya .

PARAF HIRARKI	
Wadir Administrasi Sumber Daya	
Kabag Renbang	
Ketua Tim Perencanaan, Penggangan dan Akreditasi	

Pt. DIREKTUR


NI MADE YUNITI
 NIP.19610810 198803 2 004

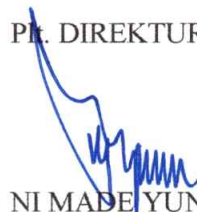
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara NugrahaNya maka Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2024 dapat disusun.

Rencana Bisnis Anggaran 2024 adalah merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, Anggaran kas tahun semester 1 tahun 2023 dan target kinerja hingga tahun 2024, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2025 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Demikian RBA 2024 ini dibuat, terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RBA 2024 ini. Semoga RBA 2024 ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan di BLUD RS Mata Bali Mandara pada tahun anggaran 2024, sehingga kinerja BLUD dapat dicapai lebih optimal dan Rumah Sakit Mata Bali Mandara dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya .

Pt. DIREKTUR



NI MADE YUNITI

NIP.19610810 198803 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI

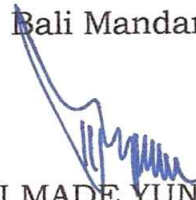
LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Mengesahkan
Kepala Badan Pengelola Keuangan
dan Aset Daerah Provinsi Bali



KDEWA TAGEL WIRASA, SE.Ak, M.Si
NIP. 19680209 199803 1 007

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara



Dr. NI MADE YUNITI, MM
NIP. 19610810 198803 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Menyetujui :
Dewan Pengawas,

Ketua

.....
dr. Dewa Ketut Oka

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara

.....
dr. Ni Made Yuranti, MM
NIP. 19610810 198803 2004

Anggota

1.

.....
Dr. dr. I Nyoman Gede
Anom, M.Kes

2.

.....
Ni Ketut Sri Wahyuni,
STP.,M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 merupakan penjabaran program strategis sebagaimana disusun dalam Rencana Strategi RS Mata Bali Mandara. Rencana Bisnis Anggaran 2024 adalah merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, Anggaran kas semester 1 tahun 2023 dan target kinerja tahun 2024, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2025 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Tahun 2023 masih merupakan masa pemulihan dari situasi pandemi Covid-19 hingga ditetapkan sebagai endemik Covid-19 di pertengahan tahun 2023. Hingga semester 1 2023 Rumah Sakit Mata Bali Mandara, telah mencapai 74,32% target kunjungan yang telah ditetapkan pada target anggaran induk 2023. Berdasarkan hasil pelaksanaan SPM Semester 1 tahun 2023, dari keseluruhan indikator SPM yang berjumlah 70 indikator, sebanyak 70 indikator telah berhasil dicapai. Sehingga rata-rata pencapaian SPM semester 1 tahun 2023 adalah sebesar 100%. Realisasi pendapatan BLUD hingga semester 1 (30 Juni 2023) adalah 79% dari target pendapatan BLUD pada anggaran Induk. Pendapatan di tahun akhir tahun 2023 diprognoakan akan meningkat Rp.26.000.000.000,00 (Dua Puluh Enam Miliar Rupiah) dari target awal tahun 2023. Peningkatan yang signifikan diprognoakan akan dicapai pada pendapatan jasa layanan dari masyarakat. Pada anggaran Perubahan tahun 2023 diprognoakan pendapatan BLUD adalah sebesar Rp.80.000.000.000,00. Kinerja keuangan dilihat dari realisasi Biaya (realisasi belanja) pada semester 1 tahun 2023 telah mencapai 74,32% dari target anggaran Induk. Belanja operasi dan non operasi yang terealisasi sampai dengan Juni 2023 adalah sebesar Rp.31.536.061.856,23 atau terserap 58% dari anggaran induk yang direncanakan..

Asumsi Makro Tahun 2024 adalah adanya optimisme pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan 5,2% – 5,7 % sementara asumsi mikro diperkirakan

jumlah layanan di RS Mata Bali Mandara akan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024 total Anggaran Pendapatan RS Mata Bali Mandara adalah Rp84.425.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan bersumber dari BLUD (Rp 80.000.000.000), pendapatan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) (Rp 1.425.000.000) dan pendapatan bersumber Dana Alokasi Umum (DAU) (Rp3.000.000.000). Besaran pendapatan layanan BLUD tersebut terdiri dari pendapatan layanan (Rp79.734.000.000,00), hasil kerjasama (Rp 16.000.000,00) dan lain lain pendapatan BLUD yang sah (Rp250.000.000,00). Pada tahun 2024, rencana total anggaran belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah Rp 84.425.000.000,00 yang bersumber dari anggaran pendapatan BLUD dan APBD.

Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada tahun 2023 mengelola anggaran belanja yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Bali yang bersumber dari DAK dan DAU untuk sebagai anggaran belanja pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan. Jika dilihat dari jenis belanja maka komposisi terbesar (85.13%) adalah belanja operasional sebesar Rp71.874.000.000,00 dimana 40.42% belanja operasional digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa sebesar 59.56% (Tabel 3.8). Untuk investasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah menganggarkan 14.87% dari total anggaran (BLUD+APBN) yaitu sebesar Rp12.551.000.000 (Tabel 3.9). Jika hanya dilihat dari sumber pendapatan BLUD maka besaran belanja operasional BLUD dibanding dengan seluruh belanja BLUD adalah 89.84% dan belanja investasi/modal proporsinya adalah 10.16% dari total belanja dari anggaran BLUD.

Persentase ambang batas yang ditetapkan di tahun 2024 di BLUD RS Mata Bali Mandara berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebesar 21,91%. Perhitungan ambang batas menggunakan fluktuasi pendapatan jasa layanan 5 tahun sebelumnya dimana pada tahun 2018 dan 2019 adalah 37.01 % dan 38.57%. Persentase peningkatan pendapatan tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah, 20.06%, 7.12% dan 6.78%. Pada Tahun 2024 terdapat 2 Program dan 2 kegiatan sesuai dengan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur

Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dimana untuk Program telah ditetapkan Program dan Kegiatan sebagai berikut

No	Program (<i>Indikator</i>)	Kegiatan (<i>Indikator</i>)	Sub Kegiatan
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit</i>)	Peningkatan Pelayanan BLUD (<i>Persentase Pasien yang dilayani Tuntas</i>)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (<i>Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>)
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan</i>)	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi (<i>Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan</i>)	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan (<i>Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang disediakan</i>)

Dalam Laporan LRA pendapatan BLUD di tahun 2025 diproyeksikan akan naik menjadi 113% dibandingkan dengan pendapatan pada anggaran induk tahun 2024. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik dengan persentase peningkatan yang sama (Tabel 4.1). Peningkatan ini seiring dengan rencana pengembangan rumah sakit baik dari volume dan jenis layanan rumah sakit. Proyeksi Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada tahun 2025 disajikan pada laporan Neraca per 31 Desember 2025. Proyeksi aset lancar per Desember 2025 sebesar Rp 34.059.116.113,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Akhir tahun 2025, nilai buku aset tetap Rp 142.214.265.980,- ,dengan prognosa Saldo Anggaran lebih awal dan akhir tahun Rumah Sakit Mata Bali

Mandara tahun 2025 adalah sebesar Rp 22.019.433.913,- (Tabel 4.3). Pada akhir tahun 2025 surplus-LO diproyeksikan sebesar Rp 8.279.711.974,- dengan perolehan pendapatan Rp. 99.424.609.780,-. Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun diprognosakan sebesar Rp.173.369.974.739,-. Tidak ada perubahan arus kas, yang merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar. (tabel 4.6).

Penyusunan perencanaan dan penganggaran rumah sakit sepatutnya selalu memperhatikan keberlangsungan pelayanan dan juga keselamatan pasien sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Plt. DIREKTUR



NI MADE YUNTI
NIP.19610810 198803 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.1.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Mata Bali Mandara	1
1.1.2. Landasan Hukum Berdirinya Rumah Sakit Mata Bali Mandara	4
1.1.3. Latar Belakang Rumah Sakit Mata Bali Mandara Menuju BLUD	7
1.2. Tujuan dan Sasaran	9
1.3. Kegiatan dan Produk Layanan	14
1.4. Program dan Layanan Unggulan	14
1.5. Susunan Organisasi, Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	
BAB II KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023 SEMESTER I	16
2.1 Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	16
2.1.1. Kondisi Lingkungan Internal	18
2.1.2. Kondisi Lingkungan Eksternal	19
2.2 Pencapaian Kinerja Tahunan 2023 Semester 1	22
2.2.1. Kinerja Non Keuangan Berdasarkan Unit Layanan	22
2.2.2. Kinerja Keuangan	37
BAB III RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024	46
3.1 Kondisi Lingkungan yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja tahun 2024	46

3.1.1	Kondisi Lingkungan Internal	47
3.1.2	Kondisi Lingkungan Eksternal	48
3.2	Asumsi-asumsi yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2024	48
3.3	Sasaran, Indikator, Target Kinerja, Program dan Kegiatan	50
3.3.1	Sasaran Rumah Sakit	50
3.3.2	Indikator Rumah Sakit	51
3.3.3.	Target Kinerja	51
3.3.4	Program dan Kegiatan	52
3.4	Anggaran Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024	53
3.4.1	Anggaran Pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024	53
3.4.2	Anggaran Belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024	53
3.5	Ambang Batas	62
BAB IV	PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024	63
4.1	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja	64
4.2	Neraca	65
4.3	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	66
4.4.	Laporan Operasional	67
4.5	Laporan Perubahan Ekuitas	68
4.6.	Laporan Arus Kas	69
BAB V	PENUTUP	71
5.1.	Hal- hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dalam Implementasi Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah	71
5.2.	Simpulan	71

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali berawal dari adanya Rumah Sakit Kusta/ Rehabilitasi Medik Provinsi Bali sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan Rumah Sakit Kusta sudah ada sejak tahun 1957, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat Bali yang menderita kusta. Dalam perkembangan di Rumah Sakit Kusta tidak hanya penyakit kusta saja yang dilayani tetapi justru muncul kasus kasus penyakit lainnya seperti Mata dan THT. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat maka Dinas Kesehatan Provinsi Bali mendirikan UPT Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Bali (UPT BKMM) khusus memberikan pelayanan kesehatan mata.

Dengan adanya perubahan kelembagaan maka kedua UPT ini yaitu UPT Rumah Sakit Kusta dan UPT BKMM diubah menjadi satu kelembagaan yang disebut Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali atau disebut (BPRSI), berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. BPRSI Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Maruti No.10 Denpasar dan diresmikan oleh Gubernur Bali, Dewa Beratha tanggal 28 Februari 2003. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khusus memberikan pelayanan kesehatan indera yang terdiri dari pelayanan kesehatan Indera Penglihatan (Mata), Indera Pendengaran (THT), dan Indera Peraba (Kulit dan Kelamin). Pasca terjadinya bom di Bali tahun 2002, maka pada tanggal 15 Februari 2003 Perdana Menteri Australia setelah berkonsultasi dengan Presiden Republik Indonesia mengumumkan paket bantuan, untuk membantu sistem kesehatan di Bali, sebagai kenangan abadi dalam mengenang mereka yang menjadi korban pemboman tanggal 12 Oktober 2002.

Sebagai bentuk perhatian pemerintah maka pada tanggal 14 November 2003 telah ditandatangani MOU atau *Subsidiary Arrangement* antara Pemerintah

Republik Indonesia dan Pemerintah Australia, yang juga merupakan kelanjutan perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Australia dan dibuat sesuai ayat IV mengenai Perjanjian Umum Kerjasama Pembangunan *General Agreement of Development Cooperation* (GADC) yang berlaku sejak tanggal 12 Juli 1999. Salah satu bagian dari paket yang telah diumumkan melalui MOU tersebut adalah pengembangan pelayanan kesehatan mata yang dimiliki Rumah Sakit Indera Provinsi Bali melalui proyek kerjasama yang disebut *Australia Bali Memorial Eye Centre* (ABMEC).

Dengan terbatasnya lokasi yang dimiliki Rumah Sakit Indera yang berlokasi di Jl. Maruti No. 10 Denpasar maka untuk pengembangan jenis pelayanan mata beserta infrastrukturnya atas bantuan Gubernur Bali, maka diberikan lahan tanah di Jalan Angsoka Denpasar dan sejak tahun 2005 mulai dibangun sarana/fisik Rumah Sakit Indera Provinsi Bali/ Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC dan diresmikan oleh Perdana Menteri Australia John Howard dan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Juli 2007, dan operasionalnya secara resmi dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2007.

Dengan kondisi ini maka secara otomatis pelayanan kesehatan Indera Penglihatan/ Mata tidak lagi dilayani di Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar namun dilaksanakan di Rumah Sakit Indera Provinsi Bali, Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC Jalan Angsoka Nomor 8 Denpasar.

Adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, maka Badan Pelayanan Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali (BPRSI) resmi berubah menjadi Rumah Sakit Indera Provinsi Bali, berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali.

Terkait perubahan tersebut, Rumah Sakit Indera Provinsi Bali tetap memberikan 3 (tiga) jenis pelayanan yaitu Mata, THT, dan Kulit. Untuk memperkuat status kelembagaan Rumah Sakit Indera telah memiliki Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 456/Menkes/SK/V/2008 Tanggal 9 Mei 2008 Tentang Penetapan Klas Rumah Sakit Indera Provinsi Bali dengan klasifikasi Rumah Sakit Khusus Kelas A dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07.06./III/886/09 Tanggal 16 Maret 2009 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit

Khusus dengan nama Rumah Sakit Indera Provinsi Bali Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar.

Pada tahun 2002 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2002 yang disahkan pada tanggal 28 Februari 2001, tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah termasuk kelembagaan Badan UPTD, RS Kusta dengan BKMM digabung menjadi Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Provinsi Bali. Berdasarkan PP no 41 Tahun 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Perda No 2 Tahun 2008, tanggal 8 Juli 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali status kelembagaan berubah menjadi “Rumah Sakit Indera Provinsi Bali” Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali terjadi perubahan nomenklatur Rumah Sakit Indera Provinsi Bali menjadi Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Untuk dapat meningkatkan akses pelayanan kepada masyarakat, telah dilakukan perluasan terhadap rumah RS Mata Bali Mandara dengan dibangunnya gedung baru yang berlokasi di Jalan Angsoka sebelah timur gedung lama. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga memenuhi tuntutan masyarakat akan layanan sub spesialisik khususnya di bidang penyakit mata.

Sejalan dengan waktu Pemerintah Provinsi Bali telah pula membangun Rumah Sakit Umum Bali Mandara. Salah satu kebijakan yang diambil di awal tahun 2017 adalah memindahkan layanan kesehatan kulit kelamin dan layanan THT dan fisiotherapi di RS Mata Bali Mandara ke rumah Sakit Umum Bali Mandara. Sejak Nopember 2017 Rumah Sakit Mata Bali Mandara sudah resmi tidak lagi memberikan layanan THT, Kulit Kelamin dan Fisiotherapi. Berdasarkan SK Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali menyandang kelas sebagai Rumah Sakit Khusus mata kelas A. Berdasarkan Kep. Gubernur Bali No. 1356/01-T/HK/2012 tanggal 14 Agustus 2012 dan terhitung 1 Januari 2013, RS Indera menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh.

1.1.2 Landasan Hukum Berdirinya Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2002 yang disahkan pada tanggal 28 Pebruari 2002 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Termasuk Pelembagaan Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali, dilakukan penggabungan antara UPTD RS Kusta dan UPTD BKMM menjadi Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali (BPRSI). BPRSI berubah menjadi Rumah Sakit Indera Provinsi Bali yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2008 tanggal 8 Juli 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2008 Nomor 2). Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah Rumah Sakit Khusus Kelas A sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor SK Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020.

Dasar hukum sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
3. Undnag-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomr 4, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6757);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
 7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85);
 12. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
 13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
 14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 21);
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1221);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 630);
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit dilingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 504);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 799);

23. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/1328/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Mata Bali Mandara sebagai Rumah Sakit Khusus Klasifikasi A;
24. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bali Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 1);
26. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 14 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 14);
27. Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Mata Dilingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 41);
28. Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 74);
29. Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Bali Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 14).
30. Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 60);

1.1.3 Latar Belakang Rumah Sakit Mata Bali Mandara Menuju BLUD

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik dalam bentuk promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif secara paripurna. Pengelolaan rumah sakit sangat kompleks karena rumah sakit merupakan salah satu mata rantai pelayanan kesehatan yang mempunyai fungsi utama penyembuhan dan pemulihan. Bagi rumah sakit

pemerintah, fungsi ini tidak sepenuhnya dapat berjalan sebagaimana diharapkan, oleh karena rumah sakit membutuhkan dana yang sangat besar. Pada dasarnya pemerintah telah memberikan subsidi cukup besar tapi perubahan sosial ekonomi dan peningkatan taraf pendidikan masyarakat menuntut kualitas pelayanan yang bermutu, sehingga penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit membutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas dan kuantitas yang memadai serta perlu ditunjang teknologi yang mutakhir. Kondisi tersebut mendorong terjadinya perubahan fungsi rumah sakit dari fungsi sosial kearah fungsi sosial ekonomi yang membutuhkan investasi besar, sedangkan biaya operasional dan pemeliharaan rumah sakit belum mencukupi untuk saat ini. Oleh karena itu berbagai upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat perlu terus dilakukan. Salah satu langkah strategis yang ditempuh dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja organisasi secara profesional dan mandiri.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah serta di perkuat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit mengharuskan Pemerintah Daerah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK)-BLUD dalam manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah yang di bentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/ jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dibentuknya BLUD adalah sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 3 yang menyebutkan bahwa “PPK-BLUD” bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun azas BLUD adalah memberikan pelayanan kesehatan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan Kep. Gubernur Bali No. 1356/01-T/HK/2012 tanggal 14 Agustus 2012 dan terhitung 1 Januari 2013, RS Indera (RS Mata Bali Mandara) menerapkan PPK-BLUD dengan status penuh. Dengan status BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan meliputi: pengelolaan pendapatan dan biaya, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, pengelolaan investasi, pengadaan barang dan/ jasa, pengelolaan barang, penyusunan akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengelolaan surplus dan defisit serta kerjasama dengan pihak lain. Mempekerjakan tenaga non pegawai negeri sipil (PNS), pengelolaan dana secara langsung dan perumusan standard, kebijakan sistem, dan prosedur pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024-2026 yang mengacu pada Review Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali Tahun 2024-2026 serta Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah Provinsi Bali.

Adapun Tujuan Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah “Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan Mata yang Unggul ” dengan Sasaran Kinerja:

- Meningkatnya Kepuasan Masyarakat
- Menguatnya Manajemen Pelayanan Spesialistik
- Meningkatnya Kinerja BLUD Rumah Sakit

Adapun Visi Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah :

**“Menjadi Rumah Sakit yang Unggul dan Berkelas Dunia
dalam Pelayanan Kesehatan Mata Tahun 2026”**

Dengan Misi:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Mata yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, terjangkau dan berkeadilan bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan dan penelitian di bidang Kesehatan Mata.

3. Menyediakan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif di dukung oleh sarana dengan teknologi mutakhir.

1.3 Kegiatan dan Produk Layanan

Rumah Sakit Mata Bali Mandara berlokasi di Jalan Angsoka No. 8 Denpasar. Dengan status BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan dan pengadaan barang dan jasa dan dalam hal membuat kebijakan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah Sakit Mata Bali Mandara memberikan layanan utama pada kesehatan mata dengan beberapa fasilitas diantaranya:

A. Fasilitas Pelayanan Rawat Jalan

1. Klinik Kornea dan Bedah Refraktif
2. Klinik *Neuro Ophthalmology*
3. Klinik *Pediatric Ophthalmology*
4. Klinik Glaukoma
5. Klinik Refraksi, Lensa Kontak dan *Low Vision*
6. Klinik Vitreoretina
7. Klinik Infeksi dan Immunologi
8. Klinik Rekontruksi, *Oculoplasty* dan Onkologi
9. Sub Divisi *Ophthalmology Komunitas*

Fasilitas- fasilitas yang disediakan di rawat jalan adalah :

- Laser *Fotocoagulasi*
Perangkat bedah yang menggunakan laser untuk menutup atau menghancurkan pembuluh-pembuluh darah abnormal yang pecah dan bocor di retina. Laser fotokoagulasi ini digunakan untuk mengurangi resiko kehilangan penglihatan pada pasien retinopati diabetika, ablasi retina (Robekan pada retina yang dapat menyebabkan kebutaan akibat lepas dari dasarnya) dan juga penderita glaukoma.

- *Laser Fotodisruption*
Laser ini biasanya dipergunakan untuk membuka atau memotong jaringan kapsul lensa mata sesudah operasi katarak yang kadang kala menjadi tebal sehingga mengganggu penglihatan penderita.
Dengan adanya laser ini maka penderita tidak perlu dioperasi ulang, karena sinar laser dapat menembus kornea tanpa melukainya dan merobek kapsul lensa yang menebal. Dapat juga dipakai untuk memotong jaringan fibrotik yang terdapat dalam vitreus (badan kaca) yang mana jaringan ini potensial untuk terjadinya ablasi retina yang menyebabkan kebutaan. Membuat lubang iris, memotong benang operasi, memotong jaringan-jaringan yang melekat dalam mata (sinekia) juga dapat dikerjakan dengan laser ini.
- LASIK (*Laser-assisted in situ keratomileusis*) adalah metode terpopuler di dunia untuk memperbaiki kelainan mata minus (*myopia*), mata plus (*hipertropia*) dan mata silinder (*astigmatisme*) dengan cara memperbaiki bentuk permukaan kornea mata sehingga cahaya dapat masuk dengan sempurna dan penglihatan meningkat.
- YAG Laser
Digunakan untuk mengkoreksi kekeruhan pada bagian belakang bola mata yang terjadi setelah operasi katarak tanpa prosedur operasi dan dapat juga digunakan untuk membuat lubang iris pada pasien dengan glaukoma akut sudut tertutup
- LIO (*Laser Intra Ocular*)
Digunakan untuk pasien dengan perdarahan retina (biasanya karena ada riwayat Diabetes Melitus)
- *Cryo*
Untuk membekukan trabecular meshwork yang berfungsi agar sirkulasi cairan bola mata baik.
- *Electrodiagnostic*
 - *Optical Coherence Tomography (OCT)*
 - *Fundus Fluorescein Angiography (FFA)*
 - *Non Contact Tonometri (NCT)*
 - *Electroretinography (ERG)*

- *Perimeter Humphrey, Octopus dan Goldman*
- Foto Fundus
- USG
- Topografi kornea
- IOL Master
- Biometri

B. Fasilitas Rawat Inap

Jumlah tempat tidur yang dimiliki saat ini adalah 40 tempat tidur, dengan komposisi sebagai berikut:

VIP	: 3 tempat tidur
Kelas I	: 10 tempat tidur
Kelas II	: 12 tempat tidur
Kelas III	: 12 tempat tidur
Ruang Isolasi	: 1 tempat tidur
Ruang intensif (HCU)	: 2 tempat tidur

C. IGD 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat RS Mata Bali Mandara memberi pelayanan penanganan kegawatdaruratan baik yang bersifat umum maupun kegawatdaruratan di bidang mata.

D. Fasilitas Bedah

Fasilitas bedah yang disediakan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara meliputi:

- Bedah Katarak
 - *Small incision cataract surgery (SICS)*
 - *Phacoemulsification cataract surgery*
 - Reposisi IOL
 - *Re Implant*
- Bedah Glaukoma
 - Trabekulektomi
 - Pemasangan implant tube/glaukoma

- Bedah Retina
 - *Vitrectomi posterior*
 - *Buckel sklera*
 - *Endo laser*
 - *Pneumatic Retinopati*
 - Injeksi intravitreal
- Bedah Rekonstruksi/Oculoplasti
 - *Extirpasi pterigium*
 - Koreksi entropion/extropion
 - Koreksi strabismus
 - Extirpasi tumor

E. Fasilitas Penunjang

- Laboratorium
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Optik
- Pelayanan Dapur Gizi,
- Laundry,
- Ambulance Service,
- IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit).
- Tempat Parkir
- Ruang Pertemuan
- IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
- Water Treatment
- Pembuangan Limbah dengan Incenerator (bekerja sama dengan RS Wangaya Denpasar)
- Sistem Pemadam Kebakaran

1.4 Program dan Layanan Unggulan

Berdasarkan SK Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali menyanggah kelas sebagai Rumah Sakit Khusus Mata kelas A. Dengan kekhususannya, Rumah Sakit Khusus Mata memiliki program unggulan, yaitu :

- Penanganan kelainan retina, untuk menangani komplikasi-komplikasi penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus
- Penanganan glaukoma
- LASIK (*Laser-assisted in situ keratomileusis*)
- Ophtalmology komunitas dengan melaksanakan rujukan medik spesialistik ke masyarakat melalui puskesmas

1.5 Susunan Organisasi, Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Susunan organisasi di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor B.39.188.4/75/TU/RSM.BM terdiri dari Direktur, Tiga Wakil Direktur dengan 7 Kepala Bagian/Bidang. Dalam Struktur organisasi terdapat Pula Komite, Instalasi, Unit dan juga Unit Substansi (Gambar 1).

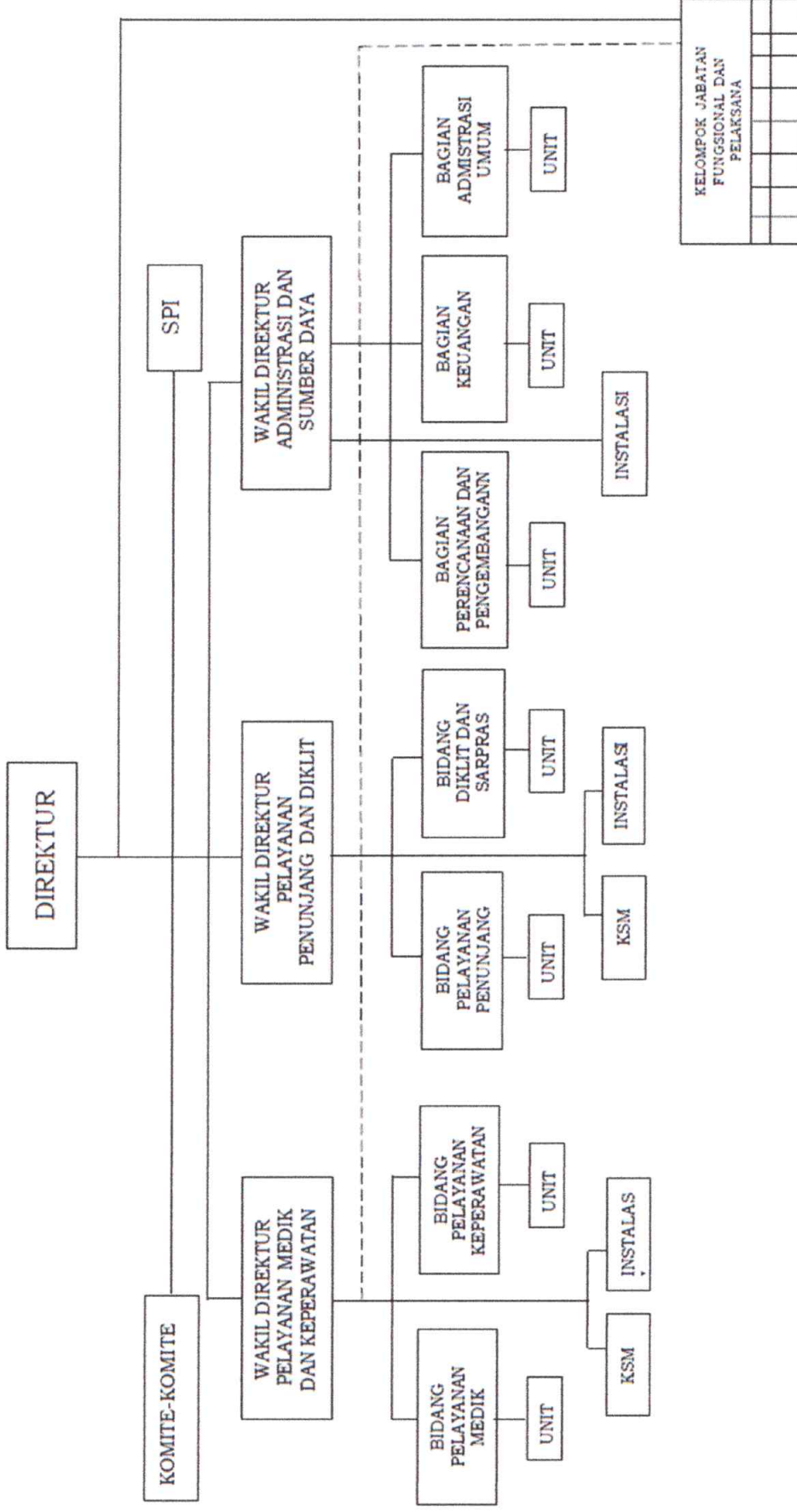
Pejabat Pengelola Keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara terdiri dari :

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|
| a. | Direktur | : | dr. Ni Made Yuniti, MM |
| b. | Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan | : | dr. Ni Luh Wayan Sri Karyawati, Dess |
| c. | Wadir Penunjang dan Diklit | : | Lusius Lino Febronius Gibson, S.Si, Apt |
| d. | Wadir Administrasi dan Sumber Daya | : | dr. Putu Ayu Widiastuti, MPH |

Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali, terdiri dari :

- | | | | |
|----|---------|---|--|
| a. | Ketua | : | dr. Dewa Ketut Oka |
| b. | Anggota | : | 1. Dr. dr. I Nyoman Gede Anom, M.Kes
2. Ni Ketut Sri Wahyuni, STP.,M.Si |

STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI



BAB II

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023 SEMESTER I

2.1 Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

Kasus Covid -19 mengalami penurunan di awal tahun 2023 hingga pada pertengahan tahun 2023, pada tanggal 22 Juni 2023 Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia. Dengan terbitnya Keppres tersebut maka status faktual *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) menjadi penyakit endemi di Indonesia.

Perekonomian Indonesia triwulan I tahun 2023 tumbuh solid sebesar 5,03 persen (*Year of Year* (YoY)), kembali ke rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi. Pertumbuhan Wilayah Bali-Nusra mengalami perlambatan akibat melambatnya Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat. Secara agregat, wilayah Bali dan Nusa Tenggara tumbuh sebesar 4,7 persen (YoY) pada triwulan I tahun 2023, mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 6,0 persen (YoY). Perlambatan tersebut terjadi seiring melambatnya pertumbuhan Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Provinsi Bali tercatat sedikit melambat dari 6,6 persen (YoY) pada triwulan IV tahun 2023 menjadi 6,0 persen (YoY) pada triwulan I tahun 2023.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah mencanangkan transformasi di bidang Kesehatan. Salah satu langkah dari transformasi kesehatan adalah membangun arsitektur kesehatan Indonesia yang tangguh, mandiri dan inklusif melalui penyusunan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang telah disahkan pada tanggal 11 Juli 2023 pada Rapat paripurna DPR RI Masa Persidangan V tahun 2023. Terdapat beberapa aspek yang disempurnakan terkait Bidang Kesehatan di Republik Indonesia mengutip dari UU Kesehatan yang telah disahkan, yaitu :

1. Perubahan paradigma dari fokus mengobati menjadi mencegah.
Menekankan pentingnya layanan primer yang mengedepankan layanan promotif dan preventif berdasarkan siklus hidup
2. Kemudahan akses layanan Kesehatan

3. Penguatan pelayanan kesehatan rujukan melalui pemenuhan infrastruktur SDM, sarana prasarana, pemanfaatan telemedisin, dan pengembangan jejaring pengampunan layanan prioritas, serta layanan unggulan nasional berstandar internasional, dengan
 - a. Menjadikan Industri Kesehatan dalam negeri yang mandiri dan tidak bergantung dengan luar negeri
 - b. Merubah sistem kesehatan yang rentan di masa wabah menjadi tangguh menghadapi bencana
4. Dari pembiayaan yang tidak efisien menjadi transparan dan efektif. Menerapkan penganggaran berbasis kinerja. Ini mengacu pada program kesehatan nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang kesehatan yang menjadi pedoman yang jelas bagi pemerintah dan pemerintah daerah.
5. Pemenuhan infrastruktur SDM,
 - a. Pemenuhan tenaga kesehatan yang kurang menjadi cukup dan merata, dengan percepatan produksi dan pemerataan jumlah dokter spesialis melalui penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit.
 - b. Penyederhanaan proses perizinan melalui penerbitan STR yang berlaku seumur hidup dengan kualitas yang terjaga
 - c. melindungi tenaga kesehatan dari yang rentan dikriminalisasi menjadi dilindungi
6. Penguatan sistem teknologi dan informasi
 - a. Dari sistem informasi yang terfragmentasi menjadi terintegrasi. Integrasi berbagai sistem informasi kesehatan ke sistem informasi kesehatan nasional yang akan memudahkan setiap orang untuk mengakses data kesehatan yang dimilikinya tanpa mengurangi jaminan perlindungan data individu.
 - b. Dari teknologi kesehatan yang tertinggal menjadi terdepan. Akselerasi pemanfaatan teknologi biomedis untuk pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kedokteran presisi.

Disrupsi yang disebabkan pandemi, teknologi informasi, dan bioteknologi adalah tantangan ke depan yang harus dihadapi oleh industri kesehatan. Di Era disrupsi ini pelayanan Kesehatan harus dapat tetap dilaksanakan dan pelaku layanan harus dapat

adaptif serta inovatif untuk menjawab segala perubahan yang terjadi. Perencanaan dan pengembangan layanan mengikuti perubahan yang terjadi dan bergerak sangat dinamis mengikuti setiap perubahan yang terjadi.

2.1.1 Kondisi Lingkungan Internal

Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah dapat menghadapi pandemi Covid-19 dengan sangat baik. Terjadi trend layanan seperti masa sebelum Covid-19. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Mata Bali Mandara tetap melakukan analisis internal melalui analisis SWOT dengan melihat pada aspek pelayanan medis, Organisasi dan SDM, Sarana dan Prasarana serta Keuangan. Hasil analisis internal itu dapat dilihat kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada tabel dibawah :

Tabel 2.1
Faktor Internal Rumah Sakit

No.	Uraian	Kekuatan	Kelemahan
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. RS telah berbentuk BLUD 2. Tercapainya SPM rumah sakit 3. Adanya layanan pavillium ABMEC 4. Kuantitas dokter spesialis mata mencukupi 5. Telah bekerjasama dengan BPJS kesehatan 6. Tersedianya 2 orang tenaga dokter anesthesia untuk mendukung pelayanan kesehatan mata 7. Telah disusunnya pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan di masa kenormalan baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai RS Kelas A, belum terpenuhinya seluruh kompetensi dokter Spesialis Konsultan 2. Layanan masih berfokus pada BPJS dan belum optimal megembangkan layanan VIP
2.	Organisasi dan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kesehatan di luar tenaga medis sudah memadai dan berkompeten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kerja yang masih belum optimal 2. Masih panjangnya antrean layanan glaukoma oleh karena kurangnya dokter sub spesialis 3. Kurangnya sinergitas antara pelayanan dan manajemen 4. Belum dikelolanya pemasaran rumah sakit dengan baik.
3.	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi rumah sakit yang strategis dan berada di pusat kota Denpasar 2. Tersedianya gedung baru dengan ruangan yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peralatan penunjang diganostik yang belum bisa mendukung pemeriksaan untuk layanan sub spesialis 5. Sistem SIMRS khususnya e rekam medis masih dalam

		3. Tersedianya peralatan operasi/ diagnosis penyakit mata yang canggih	pengembangan dan selalu ada dinamika dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan dalam rekam medis
4.	Keuangan	1. Menerapkan pola pengelolaan BLUD dimana dana cadangan cukup untuk 5 tahun ke depan 2. Tarif rumah sakit yang bersaing	1. Belum optimalnya pemanfaatan Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sebagai unit kerja yang melaksanakan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali pada awal 2023 didukung oleh sumber daya aparatur dengan jumlah 276 orang yaitu, ASN sebanyak 181 orang yang terdiri dari 44 orang ASN laki-laki dan 137 ASN Perempuan serta Tenaga Non ASN sebanyak 95 orang yang terdiri dari 55 orang laki-laki dan 40 orang perempuan. Adapun jumlah kunjungan di semester 1 Tahun 2023 pada RS Mata Bali Mandara sebagai unit kerja BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan adalah sebanyak 27.527 orang dengan sebaran sebagai berikut : (1) Kunjungan Dalam Gedung sebanyak 22.827 orang yang terdiri dari 12.730 orang laki-laki dan 10.157 orang perempuan dan (2) Kunjungan Luar Gedung sebanyak 4.640 orang yang terdiri dari 2.358 orang laki-laki dan 2.282 orang perempuan. RS Mata Bali Mandara telah melaksanakan penguatan pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan kegiatan yang telah diidentifikasi dengan Gender Analysis Pathway (GAP) (Lampiran).

2.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Kebijakan Pemerintah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keberlangsungan pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Dengan telah ditetapkannya RUU Kesehatan tahun 2023 maka akan terjadi perubahan beberapa kebijakan

Hasil kredensial BPJS masih menempatkan RS Mata Bali Mandara tetap sebagai Rumah Sakit khusus kelas A, akan tetapi kebijakan yang sifatnya dinamis dan belum pasti saat ini mengharuskan RS Mata Bali Mandara mengatur kembali rencana pengembangan yang telah disusun sebelumnya. Peran RS Mata Bali Mandara sebagai RS Khusus Mata Kelas A harus tetap dipertahankan, dengan demikian sebagai salah satu rumah sakit pemerintah:

1. RS Mata Bali Mandara merencanakan sebagai pusat pelatihan yang terakreditasi kementerian Kesehatan sehingga dapat berkontribusi terhadap tersedianya SDM yang berkualitas
2. RS Mata Bali Mandara tetap dapat menjadi rumah sakit rujukan penyakit mata terbesar di wilayah Bali Nusra dengan layanan sub spesialisik yang unggul dan terpercaya

Dengan melakukan analisis eksternal memperhatikan undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan ekonomi nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya serta perkembangan teknologi dapat ditentukan peluang (*opportunity*) serta tantangan (*threat*) yang dihadapi oleh RS Mata Bali Mandara.

Tabel 2.2
Faktor Eksternal Rumah Sakit

No.	Uraian	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan Medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tuntasnya masalah kebutaan di Indonesia meskipun telah terjadi penurunan. Riskesdas 2007 di Provinsi Bali menunjukkan angka 1% menjadi 0,3% pada Riskesdas 2013 2. Meningkatnya usia harapan hidup probabilitas penyakit degenerative mata seperti presbiop, katarak, glaucoma dan degenerasi macula (<i>age related macular degeneration/AMD</i>) 3. Meningkatnya kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan mata yang dipicu oleh meningkatnya pengetahuan, umur harapan hidup dan social ekonomi masyarakat 4. Kerjasama dengan asuransi lain di luar JKN untuk meningkatkan kunjungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rumah sakit khusus mata swasta di Kota Denpasar yang memberikan layanan sama 2. Pemberlakuan PMK No 3 tahun 2020 maka akan terjadi persaingan terbuka bagi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus
2	Organisasi dan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • PP No 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutasi tenaga oleh BKD. Mutasi tenaga yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan tentu akan berpengaruh pada kinerja RS

		<ul style="list-style-type: none"> • Permendagri No 79 tahun 2018 tentang Bada Layanan Umum Daerah • Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 73); <p>2. Tingginya Komitmen Pemilik Rumah sakit yaitu Pemerintah Provinsi Bali yang selalu memberikan dukungan untuk pengembangan rumah sakit. Keinginan menjadikan rumah sakit sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan mata di wilayah Nusa Tenggara menjadikan rumah sakit berkembang baik secara fisik dan mutu</p> <p>3. Rumah sakit sudah dikenal oleh masyarakat Bali sebagai pemberi layanan kesehatan mata ditambah lagi dengan program Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan (PGPK) yang merupakan program jemput bola ke masyarakat untuk mengurangi kasus kebutaan</p>	<p>2. Terbitnya Permenkes no 3 tahun 2020 tentang klasifikasi rumah sakit, masih memberikan situasi tidak pasti di RS Mata Bali mandara</p> <p>3. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan, RS Mata Bali Mandara mengikuti prosedur birokrasi yang berlaku di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang tentunya dibandingkan dengan rumah sakit swasta akan membutuhkan tenaga yang lebih banyak</p>
3	Sarana dan Prasarana	<p>1. RS sebagai RS afiliasi pendidikan. RS dituntut meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana</p> <p>2. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pelayanan kesehatan mata</p>	<p>1. Sulitnya kalibrasi alat kesehatan. Kalibrasi diperlukan untuk kesetaraan hasil pengukuran yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan</p> <p>2. Tuntutan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang mengikuti kemajuan teknologi yang serba online salah satunya adalah telemedicine</p>
4	Keuangan	<p>1. Dukungan dana dari APBD dan APBN. Kebijakan subsidi pemerintah untuk operasional RS, investasi RS dan untuk pelayanan masyarakat miskin</p>	<p>1. Meningkatnya biaya pembelian obat dan alat kesehatan karena ada kecenderungan peningkatan harga obat dan alat-alat kesehatan disertai ketergantungan</p>

		mempunyai dampak yang sangat positif dalam memenuhi fungsi dan peran sosial rumah sakit dalam membantu masyarakat kurang mampu	an nilai rupiah terhadap dollar dan situasi pandemic.
--	--	--	---

2.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2023 Semester 1

2.2.1 Kinerja Non Keuangan Berdasarkan Unit Layanan

Kinerja non keuangan berdasarkan unit layanan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara, hingga akhir Juni 2023 telah mencapai 74.32% dari target. Hingga Pertengahan tahun 2023 jumlah layanan di RS Mata Bali Mandara adalah 27.527 orang dan telah melampaui 50% dari target capaian. Seluruh unit layanan telah mencapai 50% dari target yang telah ditentukan (Tabel 2.3). Capaian operasi Lasik telah melampaui target dalam satu tahun demikian pula halnya dengan target kunjungan Lasik yang hampir mencapai target tahunan. Kegiatan operasi katarak luar gedung telah dilaksanakan kembali dengan capaian 55% dari target yang telah ditetapkan. Target kunjungan rawat jalan hingga pertengahan tahun 2023 mencapai lebih dari 50%. Perubahan status dari Pandemi Covid-19 menjadi Endemi di tahun 2023 meningkatkan tingkat kunjungan pasien secara signifikan.

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Non Keuangan
Total Kunjungan per 30 Juni 2023

	Jenis Layanan	Satuan	Target Kinerja TA 2023	Realisasi s.d 30 Juni 2023	Persentase capaian semester I
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Poli Mata	Kunjungan	é	16.021	63,47%
2	Rawat inap	Kunjungan	1332	966	72,52%
3	UGD	Kunjungan	500	542	108,4%
4	OK Reguler	Orang	3363	2369	70,44%
5	Pavilliun	Kunjungan	572	757	132,34%
6	Anestesia	Kunjungan	990	781	78,88%
7	Anestesia VIP	Kunjungan		2	
8	Kunjungan LASIK	Kunjungan	1500	1438	95,86%
	Operasi LASIK	Kunjungan	350	358	102,28%
9	Luar Gedung	Kunjungan	3540	4640	131,07%
	Operasi Katarak	Kunjungan	100	55	55%
			37.036	27.527	74,32%

Dari Aspek realisasi fisik dan keuangan, capaian realisasi pada program penunjang urusan pemerintah di Rumah Sakit Mata Bali mandara adalah 37,16% (realisasi fisik) dan 36,08% (realisasi keuangan). Jika dilihat dari aspek sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD realisasi fisik dari sub kegiatannya adalah 53,51% dan realisasi keuangan adalah 51,92%. Terjadi pergeseran anggaran di Bulan Pebruari pada sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dimana sejumlah Rp.24,173,919,524 anggaran telah digeser ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali sehingga realisasi fisik dan keuangan pada semester 1 sangat kecil yaitu hanya 3.18% dari Pagu Induk (tabel 2.4).

Tabel 2.4
Realisasi Fisik, Keuangan dan Capaian Kinerja Semester 1 Tahun 2023
PEMERINTAH PROVINSI BALI

REALISASI FISIK, KEUANGAN DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
 ORGANISASI : DINAS KESEHATAN
 UNIT : RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM KEGIATAN	PAGU INDUK (Rp.)	REALISASI (Rp.)		TARGET	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
				FISIK	KEUANGAN			
1	2	3	4	6	7	8	9	10
URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN								
1.02.1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara	54.000.000.000	34.290.737.035	31.536.061.856	81	83,5	Diukur pada semester 1
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Indeks Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara (Hasil)	54.000.000.000	34.290.737.035	31.536.061.856	81	83,5	Diukur pada semester 1
		Persentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal (Keluaran)				100%	100%	
1.02.01.1.10.01	<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>	Persentase Rujukan oleh Rumah Sakit Mata Bali Mandara	54.000.000.000	34.290.737.035	31.536.061.856	≤ 1%	0,03%	

Capaian SPM

1. Pencapaian SPM Semester I Tahun 2023

Sesuai daftar indikator Standar Pelayanan yang ditetapkan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara sesuai acuan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SKK/II/2008 terdapat 15 jenis layanan yang terdiri dari 70 indikator yang dipantau. Hasil pelaksanaan SPM triwulan II tahun 2023 di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Jenis Layanan dan Indikator SPM

No	Jenis layanan	Jumlah seluruh indikator	Jumlah indikator tercapai	Pencapaian (%)
1	Gawat darurat	8	8	100%
2	Rawat jalan	4	4	100%
3	Rawat inap	9	9	100%
4	Bedah	7	7	100%
5	Radiologi	5	5	100%
6	Laboratorium	4	4	100%
7	Farmasi	5	5	100%
8	Pelayanan gizi	3	3	100%
9	Pelayanan rekam medik	4	4	100%
10	Pengelolaan limbah	2	2	100%
11	Administrasi manajemen	9	9	100%
12	Pelayanan Ambulans	2	2	100%
13	Pemeliharaan sarana kesehatan (medis)	3	3	100%
14	Pelayanan Laundry	2	2	100%
15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	3	3	100%
Rata-rata Pencapaian SPM		70	70	100%

Analisa:

Berdasarkan hasil pelaksanaan SPM periode Januari – Maret 2023, dari keseluruhan indikator SPM yang berjumlah 70 indikator telah berhasil dicapai. Sehingga rata-rata pencapaian SPM triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 100%.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 \text{Pencapaian SPM} &= \frac{\text{Jumlah indikator yang dapat dicapai} \times 100 \%}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \\
 &= \frac{70}{70} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Hasil Pelaksanaan SPM Pada Masing-masing Unit Semester I Tahun 2023

1. Gawat Darurat

Tabel 2.6
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Gawat Darurat

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian Semester I 2023
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Kemampuan menangani life saving dan dewasa di IGD	100%	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving
2	Pemberi pelayanan Kegawatdaruratan yang bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD) yang masih berlaku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketersediaan Tim penanggulangan bencana	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
4	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD	≤5 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1 menit
6	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kematian pasien < 24 jam	≤2/1000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Kepuasan Pelanggan	≥70%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 8 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Gawat Darurat pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator Kemampuan Menangani Life Saving tidak ada data pada triwulan II 2023 karena tidak adanya pasien yang memerlukan penanganan life saving. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Gawat Darurat pada triwulan II tahun 2023 adalah 100% dengan 1 indikator Tidak dapat dievaluasi.

2. Rawat Jalan

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Rawat Jalan pada Triwulan II 2023 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Rawat Jalan pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

Tabel 2.7
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Rawat Jalan

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	28,24 menit	25,43 menit	28,33 menit	27,53 menit	24,99 menit	27,62 menit	27,02 menit
4	Kepuasan Pelanggan	≥90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

3. Rawat Inap

Tabel 2.8
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Rawat Inap

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jam Visite Dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kejadian infeksi pasca operasi	≤1,5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
5	Kejadian infeksi nosokomial	≤9%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
6	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kejadian pulang paksa	≤5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Kematian pasien >48 jam	≤0,24%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	Kepuasan Pelanggan	≥90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 9 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Rawat Inap pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Rawat Inap pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

4. Bedah

Tabel 2.9
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Bedah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤2 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari
2	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian tertinggalnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	benda asing pada tubuh pasien setelah operasi								
6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan <i>endotracheal Tube</i>	≤6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	Kejadian kematian di meja operasi	≤1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Dari 7 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Bedah pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di unit Bedah pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

5. Radiologi

Tabel 2.10
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Radiologi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	≤3 jam	22 menit	23 menit	31 menit	21,7 menit	27,6 menit	32 menit	26,2 menit
2	Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen	≤2%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Pelaksana Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan	≥80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 5 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Radiologi Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada Triwulan II keseluruhan indikator telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Radiologi pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

6. Laboratorium

Tabel 2.11
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Laboratorium

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤120 menit	77,51 menit	68,92 menit	48,17 menit	72,85 menit	62 menit	54,17 menit	63,93 menit
2	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	≥80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Laboratorium pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit laboratorium pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

7. Farmasi

Tabel 2.12
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Farmasi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1a	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤30 menit	2,02 menit	2,07 menit	2 menit	2,1 menit	2,07 menit	2,06 menit	2,05 menit
1b	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤60 menit	-	-	-	-	-	-	-
2	Penulisan resep sesuai Formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 5 indikator Standar Pelayanan Minimal di Instalasi Farmasi pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. 1 Indikator Waktu Tunggu pelayanan Obat Racikan pada triwulan II 2023 tidak ada data karena tidak adanya permintaan obat racikan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Instalasi Farmasi pada triwulan II tahun 2023 adalah 100% dengan 1 indikator Tidak dapat dievaluasi.

8. Gizi

Tabel 2.13
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Gizi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tidak adanya kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤20%	1,6%	0,19%	1,62%	1,74%	1,63%	1,91%	1,44%

4	Kepuasan Pelanggan	≥80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
---	--------------------	------	------	------	------	------	------	------	------

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Gizi pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Gizi pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

9. Pelayanan Rekam Medik

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Rekam Medik pada Triwulan II Tahun 2023 keseluruhan telah mencapai target yang diharapkan. Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah mengaplikasikan Rekam Medis Elektronik. Untuk Rekam Medis rawat inap dan rawat jalan, tidak ada penyediaan dokumen Rekam Medis secara manual. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Rekam Medik Triwulan II Tahun 2023 adalah 100% dengan 2 data yang tidak dievaluasi.

Tabel 2.14
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Bedah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤10 menit	Pemberlakuan Rekam Medis Elektronik, tidak ada kegiatan penyediaan RM Rawat Jalan						Tidak di evaluasi
2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤15 menit	Pemberlakuan Rekam Medis Elektronik, tidak ada kegiatan penyediaan RM Rawat Inap						Tidak di evaluasi
3	Kelengkapan pengisian rekam medic 24 jam setelah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	selesai pelayanan								
4	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

10. Pengelolaan Limbah

Tabel 2.15
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pengelolaan Limbah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Pengelolaan Limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Baku Mutu Limbah Cair	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Pengelolaan Limbah pada Triwulan II keseluruhan telah sesuai dengan standar. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Pengelolaan Limbah pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%

11. Administrasi Manajemen

Tabel 2.16
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Administrasi Manajemen

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	Dilaksanakan per semester (terlaksana di Januari)					Tidak di evaluasi
3	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	≥90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 jam	3 menit	3 menit	3 menit	3 menit	3 menit	3 menit	3 menit
6	<i>Cost Recovery</i>	≥60%	130,6%	272,4%	114,3%	142,9%	121%	118,8%	150%
7	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	-	-	-	-	-	100%
8	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	≥80%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
9	Ketepatan waktu pemberian insentif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 9 indikator Standar Pelayanan Minimal di Administrasi Manajemen pada Triwulan II Tahun 2023 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator Ketepatan Waktu pengusulan naik pangkat dilaksanakan setiap semester

telah terlaksana di bulan Januari. Indikator Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan 1 tahun sekali dan telah dilaksanakan di bulan Januari. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Administrasi Manajemen Triwulan II Tahun 2023 adalah 100% dengan 1 indikator tidak dievaluasi.

12. Pelayanan Ambulans

Tabel 2.17
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pelayanan Ambulans

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu Pelayanan ambulance	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
2	Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulans di Rumah Sakit	≤30 menit	Tidak ada permintaan pelayanan ambulans			Tidak ada permintaan pelayanan ambulans	25 menit	Tidak ada permintaan pelayanan ambulans	25 menit

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Ambulans pada Triwulan II Tahun 2023 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator kecepatan memberikan pelayanan Ambulans di Rumah Sakit tercapai 25 menit dengan adanya permintaan pelayanan Ambulans pada bulan Mei. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Ambulans Triwulan II Tahun 2023 adalah 100%.

13. Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Dari 3 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit pada Triwulan I Tahun 2023 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Kalibrasi alat dilaksanakan 2 kali dalam setahun pada bulan Februari dan bulan Oktober sehingga pada Triwulan II tidak ada jadwal pelaksanaan kalibrasi alat. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Triwulan I Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel 2.18
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan Alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat	100%	-	100%	Kalibrasi Alat dilaksanakan pada bulan Februari dan Oktober				100%

14. Pelayanan Laundry

Tabel 2.19
Capaian Pelaksanaan SPM Pelayanan Laundry

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tidak adanya kejadian linen hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Laundry pada Triwulan II keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Laundry pada Triwulan II tahun 2023 adalah 100%.

15. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Tabel 2.20
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedia APD (Alat Pelindung Diri) di setiap unit	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/HAI	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

(Health Care Associated Infection) di rumah sakit (minimal 1 parameter)								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari 3 indikator Standar Pelayanan Minimal pada Komite Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) keseluruhan telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Komite PPI pada triwulan II tahun 2023 adalah 100%.

2.2.2 Kinerja Keuangan

A. Realisasi Pendapatan, Realisasi Belanja Operasional dan Realisasi Belanja Modal

A.1 Realisasi Pendapatan, Belanja Operasional dan Belanja Modal

Realisasi pendapatan BLUD hingga semester 1 (30 Juni 2023) adalah 79% dari target pendapatan BLUD pada anggaran Induk. Pendapatan di tahun 2023 diprognosakan akan meningkat Rp. 36.000.000.000,00 (Tiga puluh enam miliar rupiah) dari target awal tahun 2023. Peningkatan yang signifikan diprognosakan akan dicapai pada pendapatan jasa layanan dari masyarakat. Pada anggaran Perubahan tahun 2023 diprognosakan pendapatan BLUD adalah sebesar Rp.80.000.000.000,00.

Tabel 2.21
Realisasi Pendapatan dari Layanan BLUD
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2023 dan Proyeksi 31 Desember 2023

No	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	53.805.500.000,00	42.275.479.154,00	79.734.000.000,00	79%	148%
3	akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain	14.500.000,00	8.249.824,00	16.000.000,00	57%	110%
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	180.000.000,00	157.309.334,83	250.000.000,00	87%	139%
7	Jumlah Pendapatan	54.000.000.000,00	42.441.038.312,83	80.000.000.000,00	79%	148%

Kinerja keuangan keseluruhan dilihat dari realisasi belanja pada semester 1 tahun 2023 telah mencapai Rp.42.441.038.312,83 (79%) dari target anggaran Induk. Belanja operasi dan non operasi yang terealisasi sampai dengan Juni 2023 adalah sebesar Rp 29.367.892.161,23 atau terserap (59%) dari anggaran yang direncanakan. Belanja operasi pada akhir tahun 2023 diprognosakan akan mencapai 143% dari target anggaran induk (tabel 2.6).

Tidak ada sumber pendanaan dari Dana Alokasi khusus (DAK) pada anggaran belanja tahun 2023. Capaian kinerja keuangan untuk belanja modal di Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada semester 1 adalah sebesar Rp.2.168.169.695,00 (49%) dan diprognosakan akan naik mencapai 147% diakhir tahun 2023 (Tabel 2.7).

Tabel 2.6
Tabel Realisasi Keuangan Belanja Operasi
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Capaian %	Capaian %
	Belanja					
	Belanja Operasi	-	-	-	-	-
1	Belanja Pegawai	21.834.200.000,00	15.417.019.064,00	32.436.000.000,00	71%	149%
2	Belanja Barang dan Jasa	27.783.800.000,00	13.950.873.097,23	38.478.623.000,00	50%	138%
3	Bunga	-	-	-	-	0%
4	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
	Jumlah Belanja Operasi	49.618.000.000,00	29.367.892.161,23	70.914.623.000,00	59%	143%

Tabel 2.7
Tabel Realisasi Belanja Modal
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Capaian %	Capaian %
	Belanja Modal	-	-	-	-	-
1	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	3.882.000.000,00	2.135.071.271,00	6.059.668.250,00	55%	156%
3	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	500.000.000,00	33.098.424,00	180.000.000,00	7%	36%
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	205.000.000,00	-	-
6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	4.382.000.000,00	2.168.169.695,00	6.444.668.250,00	49%	147%

B. Laporan Realisasi Anggaran

Pada akhir bulan Juni 2023 realisasi pendapatan telah tercapai 79% dari Anggaran Pendapatan Induk dan diprognosakan akan mencapai 148% dari target pendapatan induk pada tgl 31 Desember 2023.

Anggaran belanja barang dan jasa meningkat 37,99% dari anggaran sebelumnya demikian pula anggaran belanja modal meningkat 47,07% dari anggaran induk (Tabel 2.8).

Tabel 2.8.
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	53.805.500.000,00	42.275.479.154,00	79.734.000.000,00	79%	148%
3	akuntansi/pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain	14.500.000,00	8.249.824,00	16.000.000,00	57%	110%
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	180.000.000,00	157.309.334,83	250.000.000,00	87%	139%
7	Jumlah Pendapatan	54.000.000.000,00	42.441.038.312,83	80.000.000.000,00	79%	148%
	Belanja					
	Belanja Operasi	-	-	-	-	-
1	Belanja Pegawai	21.834.200.000,00	15.417.019.064,00	32.436.000.000,00	71%	149%
2	Belanja Barang dan Jasa	27.783.800.000,00	13.950.873.097,23	38.478.623.000,00	50%	138%
3	Bunga	-	-	-	-	0%
4	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
	Jumlah Belanja Operasi	49.618.000.000,00	29.367.892.161,23	70.914.623.000,00	59%	143%
	Belanja Non Operasi					
1	Belanja Administrasi Bank	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Belanja Non Operasi	-	-	-	0%	0%
	Belanja Modal	-	-	-	-	-
1	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	3.882.000.000,00	2.135.071.271,00	6.059.668.250,00	55%	156%
3	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	500.000.000,00	33.098.424,00	180.000.000,00	7%	36%
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	205.000.000,00	-	-
6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	4.382.000.000,00	2.168.169.695,00	6.444.668.250,00	49%	147%
	Jumlah Belanja	54.000.000.000,00	31.536.061.856,23	77.359.291.250,00	58%	143%
	Surplus (Defisit)	-	10.904.976.456,60	2.640.708.750,00	0%	5%
1	Pembiayaan	-	-	-	-	-
2	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	-
3	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
4	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
5	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
6	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
7	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-
8	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
9	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
10	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
11	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
12	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	10.904.976.456,60	2.640.708.750,00	0%	0%

C. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Saldo Anggaran lebih awal Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2023 adalah sebesar Rp.6.473.748.705,99 dan jumlah ini diprognosakan akan meningkat menjadi Rp. 17.378.725.162,59 pada akhir tahun 2023. Dengan demikian pada akhir tahun 2023 diprognosakan Rumah Sakit Mata Bali Mandara akan memiliki saldo anggaran lebih akhir sebesar Rp.20.019.433.912,59 (Tabel 2.9)

Tabel 2.9.
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Per 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.473.748.705,99	17.378.725.162,59
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
3	Sub Total	6.473.748.705,99	17.378.725.162,59
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	10.904.976.456,60	2.640.708.750,00
5	Sub Total	17.378.725.162,59	20.019.433.912,59
6	Setor ke kas daerah	-	-
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
8	RK PPKD	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	17.378.725.162,59	20.019.433.912,59

D. Neraca

Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada semester I tahun 2023 disajikan pada laporan Neraca per 30 Juni 2023. Prognosa aset lancar sebesar Rp27.722.760.566,59,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Prognosa aset tetap pada periode ini adalah Rp282.882.711.764,18,- yang merupakan harga perolehan. Nilai akumulasi penyusutan periode ini merupakan nilai akumulasi penyusutan periode sebelumnya yang ditambahkan dengan estimasi beban penyusutan per 30 Juni 2023. Akhir tahun 2023, aset lancar diprognosakan sebesar Rp Rp27.722.760.566,59,- dan nilai buku aset tetap Rp132.866.912.824,18,-

Prognosa kewajiban RS Mata Bali Mandara per Desember 2023 sebesar Rp2.737.369.733,08,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek. Periode ini, RS Mata Bali Mandara membukukan estimasi surplus dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp2.669.056.904,02,- dan Rp160.590.330.877,58,- (Tabel 2.10)

Tabel 2.10
Neraca Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

No	Akun	Ctn	Kinerja Tahun 2023	
			Realisasi Per 30 Juni 2023	Prognosa per 31 Desember 2023
1	2	3	5	6
I	A S E T			
	ASET LANCAR			
	Kas dan Setara Kas		17.378.725.162,59	20.019.433.912,59
	Deposito		-	-
	Piutang		5.295.102.800,00	4.252.480.000,00
	Cadangan Penyisihan Kerugian Piutang		(31.973.639,95)	(21.262.400,00)
	Persediaan		3.941.504.814,72	3.472.109.054,00
	Total Aset Lancar		26.583.359.137,36	27.722.760.566,59
	ASET TETAP			
	Tanah		1.173.690.000,00	1.173.690.000,00
	Peralatan dan Mesin		137.975.658.089,72	143.872.894.443,84
	Gedung dan Bangunan		133.091.170.720,48	133.131.379.480,48
	Jalan, Jaringan dan Irigasi		4.192.426.819,91	4.372.426.819,91
	Aset Tetap Lainnya		127.321.020,00	332.321.020,00
	Total Aset Tetap		276.560.266.650,11	282.882.711.764,23
	Akumulasi Penyusutan		(144.737.188.335,00)	(150.015.798.940,00)
	Nilai Buku		131.823.078.315,11	132.866.912.824,23
	ASET LAINNYA			
	Aset Lain lain		759.199,25	189.799,81
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain2		-	-
	Aset Tidak Berwujud		540.612.245,00	540.612.245,00
	Akumulasi Amortisasi		(540.144.558,00)	(540.144.558,00)
	Total Aset Lainnya		1.226.886,25	657.486,81
	JUMLAH ASET		158.407.664.338,72	160.590.330.877,63
II	KEWAJIBAN			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	- Beban yg Masih Harus Dibayar		2.698.299.195,00	2.325.575.000,00
	- Utang Belanja Pegawai		17.286.909,00	14.883.680,00
	- Utang Belanja Barang dan Jasa		490.101.745,00	384.786.230,00
	- Pendapatan Diterima Dimuka		18.072.289,15	12.124.863,08
	Total Kewajiban Jangka Pendek		3.223.760.138,15	2.737.369.773,08
	Kewajiban Jangka Panjang		-	-
	Total Kewajiban		3.223.760.138,15	2.737.369.773,08
III	EKUITAS			
	- Ekuitas Awal		147.111.185.323,43	155.183.904.200,48
	-Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		-	-
	- Surplus/ (Defisit) - LO		8.072.718.877,05	2.669.056.904,02
	Total Ekuitas		155.183.904.200,48	157.852.961.104,50
	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		158.407.664.338,63	160.590.330.877,58

E. Laporan Operasional

Pada akhir tahun 2023 surplus-LO diprognosakan sebesar Rp.2.669.056.904,02 dengan perolehan pendapatan Rp.79.041.340.269,02 dan membukukan beban sebesar Rp.76.372.283.365,00 dimana realisasi beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan 30 Juni 2023 merupakan angka estimasi yang belum akurat 100% karena dihitung menggunakan metode manual (Tabel 2.11).

Tabel 2.11
Laporan Operasional
Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

Uraian	Cttn	LAPORAN OPERASIONAL	
		Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1	2	3	4
A. Pendapatan			
1. Jasa layanan		43.397.961.054,00	78.691.377.200,00
2. Hibah		-	-
3. Hasil kerjasama		14.197.250,07	16.000.000,00
4. Pendapatan dari APBD		-	-
a. Investasi		-	-
b. Operasional		-	-
5. Pendapatan dari APBN		-	-
6. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.		307.858.884,83	323.251.829,07
7. Pendapatan Non Operasional		20.863.104,50	10.711.239,95
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)		43.740.880.293,40	79.041.340.269,02
B. Beban Operasional			
1. Beban Pegawai		15.877.459.965,00	32.063.275.805,00
2. Beban Barang		10.418.947.068,17	23.607.413.160,00
3. Beban Jasa		2.902.107.022,23	5.901.853.290,00
4. Beban Pemeliharaan		1.115.005.187,00	3.973.680.000,00
5. Beban Perjalanan Dinas		44.057.929,00	268.839.900,00
6. Beban Penyisihan Piutang		31.973.639,95	-
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi		5.278.610.605,00	10.557.221.210,00
Jumlah Beban Operasional		35.668.161.416,35	76.372.283.365,00
Surplus (Defisit) setelah Beban operasional (A-B)		8.072.718.877,05	2.669.056.904,02
C. Pendapatan Non Operasional		-	-
D. Beban Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) sebelum pos keuntungan/kerugian		8.072.718.877,05	2.669.056.904,02
Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa:			
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa		-	-
2. Beban dari kejadian luar biasa		-	-
Surplus (Defisit) tahun berjalan bersih		8.072.718.877,05	2.669.056.904,02

F. Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas pada akhir tahun mengalami penurunan akibat prognosa defisit-LO sebesar Rp.2.669.056.904,02,- sehingga diperoleh nilai ekuitas akhir Rp157.852.961.104,50,- (Tabel 2.12)

Tabel 2.12
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

NO	URAIAN	Realisasi 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1.	EKUITAS AWAL	147.111.185.323,43	155.183.904.200,48
2.	SURPLUS/DEFISIT - LO	8.072.718.877,05	2.669.056.904,02
3.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	-	-
	EKUITAS AKHIR	155.183.904.200,48	157.852.961.104,50

G. Laporan Arus Kas

Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun diprognosakan sebesar Rp 20.019.433.912,59 Terdapat peningkatan kas Rp 2.640.708.750,00,- yang merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar (Tabel 2.13).

Tabel : 2.13
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	42.275.479.154,00	79.734.000.000,00
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	8.249.824,00	16.000.000
4 Pendapatan APBD/N	-	-
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	157.309.334,83	250.000.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	42.441.038.312,83	80.000.000.000,00
Arus Keluar		
1 Pembayaran Pegawai	15.417.019.064,00	32.436.000.000,00
2 Pembayaran Barang	10.121.857.783,00	26.458.092.327,00
3 Pembayaran Jasa	2.673.461.756,23	6.670.398.673,00
4 Pembayaran Pemeliharaan	1.111.875.629,00	5.067.390.000,00
5 Pembayaran Perjalanan Dinas	43.677.929,00	282.742.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas	29.367.892.161,23	70.914.623.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	13.073.146.151,60	9.085.377.000,00
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Penjualan atas Tanah	-	-
2 Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3 Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4 Penjualan atas Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Penjualan Aset Lainnya	-	-
7 Penerimaan dari Divestasi	-	-
8 Penjualan atas Tanah	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Tanah	-	-
2 Perolehan Peralatan dan Mesin	2.135.071.271,00	6.059.668.250,00
3 Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-
4 Perolehan Jalan,Irigasi dan Jaringan	33.098.424,00	180.000.000,00
5 Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	205.000.000,00
6 Perolehan Aset Lainnya	-	-
7 Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8 Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	2.168.169.695,00	6.444.668.250,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(2.168.169.695,00)	(6.444.668.250,00)

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1	2	3
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Pinjaman	-	-
2 Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
1 Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
2 Pembayaran Pinjaman kepada pihak lain	-	-
3 Penyetoran ke kas negara	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2.210.722.396,00	3.758.228.073,20
Jumlah Arus Masuk Kas	2.210.722.396,00	3.758.228.073,20
Arus Keluar Kas		
1 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	2.210.722.396,00	3.758.228.073,20
Jumlah Arus Keluar Kas	2.210.722.396,00	3.758.228.073,20
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas	10.904.976.456,60	2.640.708.750,00
Saldo Awal Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	6.473.748.705,99	17.378.725.162,59
Saldo Akhir Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	17.378.725.162,59	20.019.433.912,59
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan	-	-
	-	-
SALDO KAS AKHIR	17.378.725.162,59	20.019.433.912,59

BAB III

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN ANGGARAN INDUK 2024

3.1 Kondisi Lingkungan Yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja tahun 2024

Undang undang Kesehatan No 3 Tahun 2023, kebijakan pendukung dan teknis tentunya akan ditetapkan juga dan hal ini menuntut Rumah Sakit Mata Bali Mandara untuk dapat menyesuaikan dan mengimplementasikan kebijakan tersebut. Dalam aspek Kesehatan Kementerian Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia (2020 – 2024) memiliki Visi "Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan" dimana Tujuan strategis kementerian Kesehatan adalah:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya Kesehatan

Pada tahun 2023 Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah pula kembali melaksanakan kegiatan layanan luar gedung dengan juga melaksanakan operasi katarak di luar gedung, seperti halnya di masa sebelum Pandemi Covid-19. Status endemi Covid-19 dan adanya emgerging disease berpengaruh dalam proses pelayanan rumah sakit di tahun 2024. Revitalisasi layanan VIP dan rencana pengembangan layanan merupakan aktivitas yang dilaksanakan di tahun 2024.

Beberapa situasi, khususnya situasi internal dapat dikendalikan oleh Rumah Sakit, dan tentunya rumah sakit hanya dapat meminimalisir risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh faktor di luar rumah sakit. Situasi intenal dan juga eksternal rumah sakit merupakan komponen yang menjadi pertimbangan dalam menentukan perencanaan dan penganggaran rumah sakit dan juga menentukan untuk tercapainya kinerja Rumah Sakit.

3.1.1 Kondisi Lingkungan Internal

Rumah Sakit Mata Bali menganalisa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja rumah sakit (Tabel 3.1)

Tabel 3.1
Tabel Faktor Internal

No.	Faktor	Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan(<i>weakness</i>)
1.	Rumah sakit	1. Terakreditasi Paripurna dan telah menerima beberapa penghargaan bergengsi 2. Memiliki Layanan Unggulan Mata	1. Belum Optimalnya pemasaran rumah sakit
2.	SDM	1. Memiliki Layanan Sub Spesialis Mata	2. Perilaku service excellent yang belum optimal 3. Kemampuan Bahasa Asing civitas hospitalia masih kurang
3	Sarana dan prasarana	1. Memiliki Fasilitas Layanan Mata yang Lengkap	1. Tampilan fisik rumah sakit belum up to date
4.	Dana/tarif	1. Sudah menerapkan PPK BLUD untuk pengelolaan keuangannya	1. Utilisasi aset belum maksimal
5.	Operasional	1. Telah Menerapkan Digitalisasi dalam Layanan	1. Belum optimalnya pengelolaan Layanan VIP

3.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Keberlangsungan layanan dan juga proses bisnis rumah sakit dipengaruhi tidak hanya oleh situasi internal rumah sakit tetapi juga situasi di luar lingkungan rumah sakit. Diperlukan sebuah Analisa yang memperhatikan kedua aspek tersebut diatas. Analisa SWOT memadukan kedua aspek tersebut, dimana dalam analisis SWOT, lingkungan internal meliputi kekuatan (*strength*) dan Kelemahan (*weakness*). Sedangkan lingkungan eksternal meliputi peluang (*oppurtunity*) dan ancaman (*threats*).

Tabel 3.2
Tabel Faktor Eksternal

No	Faktor	Peluang (opportunity)	Ancaman (threat)
1.	Rumah sakit	1. Pengembangan layanan medical tourism	
2.	Pelanggan	1. Pasien asing di Bali khususnya expatriat 2. Meningkatnya angka harapan hidup dan tingginya kasus penyakit degenerative yang berhubungan dengan kesehatan mata 3. Meningkatnya kebutuhan Layanan LASIK	1. Tingginya kesadaran hukum dan potensi tuntutan hukum
3.	Dana dan prasarana	1. Kemajuan teknologi yang pesat	
4.	Mitra/ pesaing	1. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan rumah sakit di Luar Negeri	1. Implementasi dan pemahaman mitra terkait BLUD belum sama 2. Rumah Sakit lain yang memberikan layanan yang sama dengan layanan pagi sore
5.	Tenaga		1. Issue dokter asing yang dapat bekerja di Indonesia
6.	Kebijakan		1. Kebijakan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional yang berubah setiap saat 2. Adanya kebijakan ijin praktek bisa lebih dari satu tempat/3 tempat

3.2 Asumsi-asumsi Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Bisnis Dan Anggaran Tahun 2024

Makro ekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk memengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan

Tabel 3.3
Tabel Asumsi-Asumsi Aspek Makro dan Mikro Tahun 2024

ASPEK MAKRO DAN MIKRO		Asumsi Tahun 2024
ASPEK MAKRO		
1	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2% – 5,7 %
2	Tingkat inflasi (%)	2,8%
3	Tingkat suku bunga pinjaman (%)	7,95% - 10,17%
4	Kurs (%)	Rp. 15.000,00
5	PDRB per kapita 2024	80 – 82,5 juta/kapita/tahun
ASPEK MIKRO		
1	Perubahan tarif layanan (%)	
2	Pengembangan produk baru (%)	-
3	Peningkatan volume layanan (%)	39%
4	Kesiapan alat (%)	99%

Aspek makro diasumsikan akan mempengaruhi peningkatan kinerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Keberhasilan pengendalian Covid-19 oleh Pemerintah Provinsi Bali membawa Bali kepada Pencapaian impresif perekonomian Bali di sepanjang 2023 juga didorong semakin bergeliatnya sektor pariwisata yang sekaligus berdampak pada pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2023. Pada Triwulan III tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Bali tercatat 5,86% (yoy) melampaui pertumbuhan ekonomi nasional.
- Pertumbuhan ekonomi di sepanjang 2023 diikuti dengan penurunan laju inflasi, dimana laju inflasi per agustus 2023 adalah 2,99 (yoy). Diperkirakan akan ada peningkatan harga yang terus menerus akibat pengaruh musim yang berimbas terhadap harga bahan pokok dan tentunya diperkirakan akan ada peningkatan laju inflasi di akhir tahun. Namun dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali Tahun 2024 di harapkan mampu menurunkan laju inflasi di awal tahun 2024 hingga mencapai 2,6%.

Asumsi mikro adalah asumsi yang di proyeksikan akan mempengaruhi peningkatan kinerja pada tahun 2024 :

- Volume layanan untuk tahun anggaran induk 2024 diprognosakan sama dengan target layanan pada tahun anggaran perubahan 2023. Dengan trend

positif layanan di tahun 2023 dan adanya rencana pengembangan poli eksekutif BPJS di tahun 2024 tentunya pada tahun anggaran perubahan 2024 target layanan dan pendapatan akan diprognosakan meningkat.

Tabel 3.4
Target kinerja tahun 2024

	Jenis Layanan	Satuan	Capaian Kinerja TA 2022	Target Kinerja TA 2023	Realisasi s.d 30 Juni 2023	Proyeksi s.d 31 Desember 2023	Prognosa capaian TA 2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Poli Mata	Kunjungan	30,685	25,239	16,021	31.861	31.861
2	Rawat inap	Kunjungan	1,478	1,332	966	1,625	1,625
3	UGD	Kunjungan	759	500	542	834	834
4	OK Reguler	Orang	4,358	3,363	2,369	4673	4673
5	Pavillium	Kunjungan	720	572	757	1,000	1,000
6	Anestesia	Kunjungan	1246	990	781	1,400	1,400
7	Penyakit Dalam				11	300	300
8	Kunjungan LASIK	Kunjungan	1,990	1,500	1,438	2,000	2,000
	Operasi LASIK	Kunjungan	474	350	358	528	528
9	Luar Gedung	Kunjungan	4,803	3540	4,640	7,500	7,508
	Operasi Katarak	Kunjungan	15	100	55	100	108
			46,039	37,036	27.527	51,193	51,201

3.3 Sasaran, Indikator, Target Kinerja, Program dan Kegiatan

3.3.1 Sasaran Rumah Sakit

Di Tahun 2024 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menentukan sasaran kinerja rumah sakit, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Rumah Sakit sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat
2. Menguatnya Manajemen Pelayanan Spesialistik
3. Meningkatnya tata Kelola dan kinerja Rumah Sakit

3.3.2 Indikator Rumah Sakit

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Mata Bali Mandara

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formula	PIC	Perspektif
Menguatnya Manajemen Pelayanan Spesialistik	Persentase pasien yang dilayani tuntas	Jumlah pasien yang dilayani tuntas dibagi jumlah seluruh kunjungan di RSM.BM	Direktur	SIM RS
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indek Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara	(Total dari Nilai Persepsi Per Unsur : Total Unsur yang terisi) x Nilai Penimbang	Direktur	Laporan SKM
Meningkatnya tata Kelola dan kinerja rumah sakit	Tingkat kemandirian rumah sakit	Total pendapatan (LRA) dibagi Total Belanja (LRA) dikalikan 100%	Direktur	Laporan Keuangan,

3.3.3 Target Kinerja

Tabel 3.6
Target Kinerja Rumah Sakit Mata Bali Mandara
Sesuai dengan Misi Rumah Sakit Tahun 2024

Misi	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	
				2023 induk	2023 perubahan
Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Mata yang terakreditasi internasional, bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, terjangkau dan berkeadilan bagi masyarakat.	Menguatnya Manajemen Pelayanan Spesialistik	Persentase pasien yang dilayani tuntas	Nilai	81	81
	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indek Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara	%	≤1%	≤1%
	Meningkatnya kinerja BLUD Rumah Sakit	Tingkat kemandirian BLUD	%	100	100
Menyelenggarakan Pendidikan Dan Pelatihan dan Penelitian Di Bidang Kesehatan Mata	Terlaksananya Layanan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian Sesuai Standar	Persentase Layanan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian Sesuai Standar	%	100	100

Menyediakan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Inovatif	Meningkatnya jumlah inovasi rumah sakit	Jumlah Inovasi di rumah sakit	Jumlah Inovasi	2	2
--	---	-------------------------------	----------------	---	---

3.3.4 Program dan Kegiatan

1. Program Kerja :

Program kerja yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara mendapat pembiayaan yang bersumber dari dana BLUD serta APBD. Sesuai dengan Permendagri no 79 tahun 2018 maka Rencana Belanja Anggaran BLUD diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan satu kesatuan dengan Rencana Kegiatan Anggaran yang dirinci dalam Program, satu kegiatan dan satu output dan berdasarkan jenis belanja. Perencanaan di tahun 2024 juga berpedoman dengan Permendagri no 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dimana untuk Program telah ditetapkan:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

2. Kegiatan

Tabel. 3.7
Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024

No	Program (<i>Indikator</i>)	Kegiatan (<i>Indikator</i>)	Sub Kegiatan
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi <i>(Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit</i>	Peningkatan Pelayanan BLUD <i>(Persentase Pasien yang dilayani Tuntas)</i>	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan <i>(Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>

2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan</i>)	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi (<i>Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan</i>)	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan (<i>Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang disediakan</i>)
---	--	---	---

3.4. Anggaran Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024

3.4.1 Anggaran Pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024

Pada tahun 2024 total Anggaran Pendapatan RS Mata Bali Mandara adalah Rp84.425.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan bersumber dari BLUD (Rp 80.000.000.000), pendapatan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) (Rp 1.425.000.000) dan pendapatan bersumber Dana Alokasi Umum (DAU) (Rp3.000.000.000). Besaran pendapatan layanan BLUD tersebut terdiri dari pendapatan layanan (Rp79.734.000.000,00), hasil kerjasama (Rp 16.000.000,00) dan lain lain pendapatan BLUD yang sah (Rp250.000.000,00).

3.4.2. Anggaran Belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun Anggaran 2024

Pada tahun 2024, rencana total anggaran belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah Rp 84.425.000.000,00 yang bersumber dari anggaran pendapatan BLUD dan APBD. Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada tahun ini mengelola anggaran belanja yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Bali yang bersumber dari DAK dan DAU untuk sebagai anggaran belanja pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

dengan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan.

Jika dilihat dari jenis belanja maka komposisi terbesar (85.13%) adalah belanja operasional sebesar Rp71.874.000.000,00 dimana 40.42% belanja operasional digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa sebesar 59.56% (Tabel 3.8) . Untuk investasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah menganggarkan 14.87% dari total anggaran (BLUD+APBN) yaitu sebesar Rp12.551.000.000 (Tabel 3.9). Jika hanya dilihat dari sumber pendapatan BLUD maka besaran belanja operasional BLUD dibanding dengan seluruh belanja BLUD adalah 89.84% dan belanja investasi/modal proporsinya adalah 10.16% dari total belanja dari anggaran BLUD.

Tabel 3.8
Anggaran Belanja RS Mata Bali Mandara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA						TOTAL BEBAN
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA		
1	2	3,00	4,00	5,00	6,00	7,00	9 = 3+4+5+6+7+8	
L	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00	
1	Belanja Pegawai	-	-	29.052.500.000,00	-	-	29.052.500.000,00	
	Belanja Gaji Dan Tunjangan	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	* Belanja Gaji Pokok ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Keluarga ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Keluarga PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Fungsional ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Beras ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Beras PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Pembulatan Gaji ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	* Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	-	-	-	-	-	-	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					KERJA SAMA	TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	7		
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8	
I.	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00	
1	Belanja Pegawai	-	-	29.052.500.000,00	-	-	29.052.500.000,00	
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja - PNS	-	-	-	-	-	-	
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN	-	-	28.692.500.000,00	-	-	28.692.500.000,00	
	* Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	-	-	28.692.500.000,00	-	-	28.692.500.000,00	
	- Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	-	-	28.692.500.000,00	-	-	28.692.500.000,00	
	* Belanja Honorarium	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	-	-	-	-	-	-	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					KERJA SAMA	TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	6		
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8	
I.	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00	
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	42.821.500.000,00	-	-	42.821.500.000,00	
	Belanja Barang	-	-	27.693.130.880,00	-	-	27.693.130.880,00	
	* Belanja Barang Pakai Habis	-	-	27.693.130.880,00	-	-	27.693.130.880,00	
	- Belanja Bahan-bahan Kimia	-	-	402.331.000,00	-	-	402.331.000,00	
	- Belanja Bahan-bahan Bakar dan Pelumas	-	-	180.000.000,00	-	-	180.000.000,00	
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-	60.000.000,00	-	-	60.000.000,00	
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	-	-	440.000.000,00	-	-	440.000.000,00	
	- Belanja Bahan-bahan Lainnya	-	-	19.460.929.000,00	-	-	19.460.929.000,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	-	-	189.752.705,00	-	-	189.752.705,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	-	-	138.810.675,00	-	-	138.810.675,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	-	-	10.300.000,00	-	-	10.300.000,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	-	-	149.402.500,00	-	-	149.402.500,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	-	-	171.969.000,00	-	-	171.969.000,00	
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	-	147.015.000,00	-	-	147.015.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-	628.165.000,00	-	-	628.165.000,00	
	- Belanja Obat-obatan - Obat-obatan	-	-	5.214.481.000,00	-	-	5.214.481.000,00	
	- Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	-	144.975.000,00	-	-	144.975.000,00	
	Belanja Makanan Dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan	-	-	355.000.000,00	-	-	355.000.000,00	
	- Urusan Kesehatan	-	-	-	-	-	-	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					KERJA SAMA	TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	5		
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8	
I.	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00	
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	42.821.500.000,00	-	-	42.821.500.000,00	
	Belanja Jasa	-	-	9.127.831.140,00	-	-	9.127.831.140,00	
	* Belanja Jasa Kantor	-	-	5.462.514.544,00	-	-	5.462.514.544,00	
	- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	-	-	300.000.000,00	-	-	300.000.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	-	-	1.117.800.000,00	-	-	1.117.800.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Administrasi	-	-	1.095.820.320,00	-	-	1.095.820.320,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Ahli	-	-	282.552.000,00	-	-	282.552.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	-	-	590.989.088,00	-	-	590.989.088,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Supir	-	-	34.764.064,00	-	-	34.764.064,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	-	-	173.820.320,00	-	-	173.820.320,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Mekanik Dan Listrik	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	-	-	121.679.232,00	-	-	121.679.232,00	
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan bagi Non ASN	-	-	7.061.328,00	-	-	7.061.328,00	
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	-	-	8.826.576,00	-	-	8.826.576,00	
	- Belanja Iuran Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	-	-	108.861.216,00	-	-	108.861.216,00	
	- Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Tenaga Rohaniwan	-	-	2.400.000,00	-	-	2.400.000,00	
	- Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	-	-	129.200.400,00	-	-	129.200.400,00	
	- Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	-	-	111.000.000,00	-	-	111.000.000,00	
	- Belanja Pengolahan Sampah	-	-	285.000.000,00	-	-	285.000.000,00	
	- Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Fumigasi	-	-	30.000.000,00	-	-	30.000.000,00	
	- Belanja Jasa Iklan/reklame, Film dan Pemotretan	-	-	49.000.000,00	-	-	49.000.000,00	
	- Belanja Tagihan Telepon	-	-	25.000.000,00	-	-	25.000.000,00	
	- Belanja Tagihan Air	-	-	51.740.000,00	-	-	51.740.000,00	
	- Belanja Tagihan Listrik	-	-	850.000.000,00	-	-	850.000.000,00	
	- Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	-	-	6.000.000,00	-	-	6.000.000,00	
	- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	-	-	27.000.000,00	-	-	27.000.000,00	
	- Belanja Paket Pengiriman	-	-	32.000.000,00	-	-	32.000.000,00	
	- Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	-	-	22.000.000,00	-	-	22.000.000,00	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA	
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8
I.	Belanja Operasi	-	-	71.591.448.000,00	-	-	71.591.448.000,00
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	42.538.948.000,00	-	-	42.538.948.000,00
	Belanja Jasa	-	-	8.845.279.140,00	-	-	8.845.279.140,00
*	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	3.576.000,00	-	-	3.576.000,00
	- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang			3.576.000,00			3.576.000,00
*	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
	- Belanja Sewa Hotel	-	-	-	-	-	-
*	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	117.500.000,00	-	-	117.500.000,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa	-	-	117.500.000,00	-	-	117.500.000,00
	- Komposisi dan Tingkat Kemurnian						
*	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	-	-	3.040.054.576,00	-	-	3.040.054.576,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Keuangan	-	-	-	-	-	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Kesehatan	-	-	1.426.171.624,00	-	-	1.426.171.624,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi	-	-	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00
	- Penelitian dan Bantuan Teknik						
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	-	-	1.513.882.952,00	-	-	1.513.882.952,00
*	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	-	-	504.186.020,00	-	-	504.186.020,00
	- Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	-	-	504.186.020,00	-	-	504.186.020,00

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA	
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8
I.	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	42.821.500.000,00	-	-	42.821.500.000,00
	Belanja Pemeliharaan	-	-	5.042.182.000,00	-	-	5.042.182.000,00
*	Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	-	-	3.238.182.000,00	-	-	3.238.182.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan - Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	-	-	80.000.000,00	-	-	80.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi dan pemancar Alat Studio - Peralatan Video dan Film	-	-	10.000.000,00	-	-	10.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan - Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	-	-	2.953.182.000,00	-	-	2.953.182.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	-	-	50.000.000,00	-	-	50.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	-	-	25.000.000,00	-	-	25.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-	-	50.000.000,00	-	-	50.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	-	-	70.000.000,00	-	-	70.000.000,00
*	Belanja Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	-	-	1.110.000.000,00	-	-	1.110.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	-	-	1.100.000.000,00	-	-	1.100.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	-	-	10.000.000,00	-	-	10.000.000,00
*	Belanja Pemeliharaan Jalan,Jaringan Dan Irigasi	-	-	694.000.000,00	-	-	694.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor -Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-	200.000.000,00	-	-	200.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-	344.000.000,00	-	-	344.000.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	-	-	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA						TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA		
1	2	3	4	5	6	7	9 = 3+4+5+6+7+8	
I.	Belanja Operasi	-	-	71.874.000.000,00	-	-	71.874.000.000,00	
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	42.821.500.000,00	-	-	42.821.500.000,00	
	Belanja Perjalanan Dinas	-	-	958.355.980,00	-	-	958.355.980,00	
*	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	-	-	958.355.980,00	-	-	958.355.980,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	281.509.000,00	-	-	281.509.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	34.560.000,00	-	-	34.560.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	-	-	642.286.980,00	-	-	642.286.980,00	
II	Belanja Modal	4.425.000.000,00	-	8.126.000.000,00	-	-	12.551.000.000,00	
1	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	4.425.000.000,00	-	8.126.000.000,00	-	-	12.441.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Dan Kesehatan	4.425.000.000,00	-	7.776.000.000,00	-	-	12.091.000.000,00	
*	Belanja Modal Alat Kedokteran	4.425.000.000,00	-	7.590.000.000,00	-	-	11.905.000.000,00	
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	-	-	110.000.000,00	-	-	110.000.000,00	
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	4.425.000.000,00	-	6.280.000.000,00	-	-	10.705.000.000,00	
	- Belanja Modal alat Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-	1.200.000.000,00	-	-	1.200.000.000,00	
*	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	-	-	186.000.000,00	-	-	186.000.000,00	
	- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-	186.000.000,00	-	-	186.000.000,00	
	Belanja Modal Komputer	-	-	350.000.000,00	-	-	350.000.000,00	
*	Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	350.000.000,00	-	-	350.000.000,00	
	- Belanja Modal Peralatan Jaringan	-	-	350.000.000,00	-	-	350.000.000,00	
	JUMLAH	4.425.000.000,00	-	80.000.000.000,00	-	-	84.425.000.000,00	

3.5 Ambang Batas

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum, menghitung ambang batas harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional yang meliputi: trend naik turun anggaran BLUD tahun sebelumnya, realisasi/prognosa tahun anggaran berjalan dan target anggaran BLUD tahun yang akan datang. Besaran persentase ambang batas berlaku apabila pendapatan operasional BLUD melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RBA tahun yang diusulkan.

Tabel 3.6
Tabel Rata-rata Ambang Batas Tahun Perubahan 2023

Tahun	Target	Realisasi	% pencapaian	% ambang batas
2018	29.000.000.000,00	39.734.332.791,14	137,01	37,01
2019	40.629.714.280,00	56.299.222.027,82	138,57	38,57
2020	45.000.000.000,00	54.026.481.997,56	120,06	20,06
2021	53.000.000.000,00	56.771.178.866,41	107,12	7,12
2022	65.000.000.000,00	69.406.362.233,71	106,78	6,78
RATA-RATA AMBANG BATAS				21,91

Persentase ambang batas BLUD RS Mata Bali Mandara berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan perhitungan adalah sebesar 21,91 %.

BAB IV

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025

Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan tahun Anggaran 2024 mempertimbangkan rencana target pendapatan dan juga rencana belanja Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran Induk 2024 yang telah disusun sebelumnya di awal tahun saat penyusunan Renja Awal dan Penyusunan Anggaran Belanja .

Dalam Laporan LRA pendapatan BLUD di tahun 2025 diproyeksikan akan naik menjadi 113% dibandingkan dengan pendapatan pada anggaran induk tahun 2024. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik dengan persentase peningkatan yang sama (Tabel 4.1). Peningkatan ini seiring dengan rencana pengembangan rumah sakit baik dari volume dan jenis layanan rumah sakit. Proyeksi Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada tahun 2025 disajikan pada laporan Neraca per 31 Desember 2025. Proyeksi aset lancar per Desember 2025 sebesar Rp 34.059.116.113,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Proyeksi aset tetap pada periode ini adalah Rp 309.029.114.327,- yang merupakan harga perolehan. Nilai akumulasi penyusutan periode ini merupakan nilai akumulasi penyusutan periode sebelumnya yang ditambahkan dengan estimasi beban penyusutan per 31 Desember 2025. Akhir tahun 2025, nilai buku aset tetap Rp 142.214.265.980,-. Proyeksi kewajiban RS Mata Bali Mandara per Desember 2025 sebesar Rp2.904.952.500,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek. Periode ini, RS Mata Bali Mandara membukukan estimasi surplus dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp 8.279.711.974,- dan Rp 165.090.262.765,- (Tabel 4.2). Prognosa Saldo Anggaran lebih awal dan akhir tahun Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2025 adalah sebesar Rp 22.019.433.913,- (Tabel 4.3). Pada akhir tahun 2025 surplus-LO diproyeksikan sebesar Rp 8.279.711.974,- dengan perolehan pendapatan Rp. 99.424.609.780,- dan membukukan beban sebesar Rp.91.144.897.806,42,- dimana realisasi beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp. 12.314.216.973,09 (tabel 4.4). Ekuitas awal pada tahun 2025 diproyeksikan Rp.165.090.262.765 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan prognosa tahun 2024 akibat prognosa surplus-LO sebesar Rp.8.279.711.974,- sehingga diperoleh nilai ekuitas akhir Rp.169.531.227.302,- (Tabel 4.5). Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun diprognosakan sebesar Rp.173.369.974.739,-. Tidak ada perubahan arus kas, yang merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar. (tabel 4.6).

4.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tabel 4.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Untuk Tahun Yang Berakhir sd. 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

No	Uraian	Anggaran 2024	Prognosa 31 Desember 2024	Proyeksi 31 Desember 2025	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	79.734.000.000,00	79.734.000.000,00	89.271.000.000,00	100%	112%
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	16.000.000,00	16.000.000,00	129.000.000,00	100%	806%
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan usaha lainnya	250.000.000,00	250.000.000,00	600.000.000,00	100%	240%
7	Jumlah Pendapatan	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00	90.000.000.000,00	100%	113%
8	Belanja					
9	Belanja Operasi	-	-	-	-	-
10	Belanja Pegawai	29.052.500.000,00	29.052.500.000,00	36.000.000.000,00	100%	124%
11	Belanja Barang dan Jasa	42.821.500.000,00	42.821.500.000,00	45.000.000.000,00	100%	105%
12	Bunga	-	-	-	-	0%
13	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
14	Jumlah Belanja Operasi	71.874.000.000,00	71.874.000.000,00	81.000.000.000,00	100%	113%
15	Belanja Non Operasi					
16	Belanja Administrasi Bank	-	-	-	0%	0%
17	Jumlah Belanja Non Operasi	-	-	-	0%	0%
15	Belanja Modal	-	-	-	-	-
16	Belanja Tanah	-	-	-	-	0%
17	Belanja Peralatan dan Mesin	12.551.000.000,00	12.551.000.000,00	14.000.000.000,00	100%	112%
18	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	0%	0%
19	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	100%	100%
20	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
21	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
22	Jumlah Belanja Modal	12.551.000.000,00	12.551.000.000,00	14.000.000.000,00	100%	112%
23	Jumlah Belanja	84.425.000.000,00	84.425.000.000,00	95.000.000.000,00	100%	113%
24	Surplus (Defisit)	(4.425.000.000,00)	(4.425.000.000,00)	(5.000.000.000,00)	-	-
25	Pembiayaan	-	-	-	-	-
26	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	-
27	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
28	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
29	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
30	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
31	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-
32	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
33	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
34	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
35	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
36	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
37	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(4.425.000.000,00)	(4.425.000.000,00)	(5.000.000.000,00)	0%	0%

4.2 Neraca

Tabel 4.2
Neraca Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

No	Akun	Ctn	Prognosa	Proyeksi per
			31 Desember 2024	31 Desember 2025
1	2	3	4	5
I	A S E T			
	ASET LANCAR			
	Kas dan Setara Kas		20.019.433.913	22.019.433.913
	Deposito		-	-
	Piutang		3.986.700.000	6.397.755.000
	Cadangan Penyisihan Kerugian Piutang		(239.202.000)	(383.865.300)
	Persediaan		3.986.700.000	6.025.792.500
	Total Aset Lancar		27.753.631.913	34.059.116.113
	ASET TETAP			
	Tanah		1.173.690.000	1.173.690.000
	Peralatan dan Mesin		155.923.894.444	169.923.894.444
	Gedung dan Bangunan		133.129.662.410	133.129.662.410
	Jalan, Jaringan dan Irigasi		4.372.426.820	4.372.426.820
	Aset Tetap Lainnya		332.321.020	429.440.653
	Total Aset Tetap		294.931.994.694	309.029.114.327
	Akumulasi Penyusutan		(154.690.299.675)	(166.814.848.347)
	Nilai Buku		140.241.695.019	142.214.265.980
	ASET LAINNYA			
	Aset Lain lain		46.777.168	30.902.911
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain2		(46.777.168)	(29.357.766)
	Aset Tidak Berwujud		739.912.245	540.612.245
	Akumulasi Amortisasi		(581.612.245)	(540.612.245)
	Total Aset Lainnya		158.300.000	1.545.146
	JUMLAH ASET		168.153.626.932	176.274.927.238
II	KEWAJIBAN			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	- Beban yg Masih Harus Dibayar		2.421.041.667	2.454.952.500
	- Utang Belanja Pegawai		-	-
	- Utang Belanja Pihak Ketiga		642.322.500	450.000.000
	- Pendapatan Diterima Dimuka		-	-
	Total Kewajiban Jangka Pendek		3.063.364.167	2.904.952.500
	Kewajiban Jangka Panjang		-	-
	Total Kewajiban		3.063.364.167	2.904.952.500
III	EKUITAS			
	- Ekuitas Awal		161.013.817.370	165.090.262.765
	-Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		-	0
	- Surplus/(Defisit) - LO		4.076.445.396	8.279.711.974
	Total Ekuitas		165.090.262.765	173.369.974.739
	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		168.153.626.932	176.274.927.239

4.3 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Per 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2025

No.	Uraian	Prognosa 31 Desember 2024	Proyeksi 31 Desember 2025
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	20.019.433.913	20.019.433.913
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
3	Sub Total	20.019.433.913	20.019.433.913
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(4.425.000.000)	(5.000.000.000)
5	Sub Total	15.594.433.913	15.019.433.913
6	Setor ke kas daerah	-	-
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
8	RK PPKD	4.425.000.000	7.000.000.000
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	20.019.433.913	22.019.433.913

4.4. Laporan Operasional

Tabel 4.4.
Laporan Operasional
Untuk tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

Uraian	Cttn	Prognosa	Proyeksi
		31 Desember 2024	31 Desember 2025
1	2	3	4
A. Pendapatan			
1. Jasa layanan		79.468.220.000,00	91.682.055.000,00
2. Hibah		-	-
3. Hasil kerjasama		16.000.000,00	129.000.000,00
4. Pendapatan dari APBD		-	-
a. Investasi		4.425.000.000,00	7.000.000.000,00
b. Operasional		-	-
5. Pendapatan dari APBN		-	-
6. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.		250.000.000,00	613.554.780,00
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)		84.159.220.000,00	99.424.609.780,00
B. Beban Operasional			
1. Beban Pegawai		29.133.082.986,67	36.033.910.833,33
2. Beban Barang		29.536.251.840,00	32.446.770.000,00
3. Beban Jasa		5.923.117.400,00	5.400.000.000,00
4. Beban Pemeliharaan		3.429.851.770,00	4.500.000.000,00
5. Beban Perjalanan Dinas		413.121.000,00	450.000.000,00
6. Beban Penyisihan Piutang		1.328.900,00	-
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi		11.646.020.707,78	12.314.216.973,09
Jumlah Beban Operasional		80.082.774.604,45	91.144.897.806,42
Surplus (Defisit) setelah Beban operasional (A-B)		4.076.445.395,55	8.279.711.973,58
C. Pendapatan Non Operasional		-	-
D. Beban Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) sebelum pos keuntungan/kerugian		4.076.445.395,55	8.279.711.973,58
Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa:			
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa		-	-
2. Beban dari kejadian luar biasa		-	-
Surplus (Defisit) tahun berjalan bersih		4.076.445.395,55	8.279.711.973,58

4.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4.5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

NO	URAIAN	Prognosa 31 Desember 2024	Proyeksi 31 Desember 2025
1.	EKUITAS AWAL	161.013.817.370	165.090.262.765
2.	SURPLUS/DEFISIT - LO	4.076.445.396	8.279.711.974
3.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	-	-
7.	EKUITAS AKHIR	165.090.262.765	173.369.974.739

4.6 Laporan Arus Kas

Tabel 4.6
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

Uraian	Prognosa 31 Desember 2024	Proyeksi 31 Desember 2025
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	79.734.000.000,00	89.271.000.000,00
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	16.000.000,00	129.000.000
4 Pendapatan APBD/N	4.425.000.000,00	7.000.000.000,00
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	250.000.000,00	600.000.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	84.425.000.000,00	97.000.000.000,00
Arus Keluar		
1 Pembayaran Pegawai	29.052.500.000,00	36.000.000.000,00
2 Pembayaran Barang	27.833.975.000,00	27.450.000.000,00
3 Pembayaran Jasa	7.707.870.000,00	10.800.000.000
4 Pembayaran Pemeliharaan	6.423.225.000,00	6.300.000.000
5 Pembayaran Perjalanan Dinas	856.430.000,00	450.000.000
Jumlah Arus Keluar Kas	71.874.000.000,00	81.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	12.551.000.000,00	16.000.000.000,00
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Penjualan atas Tanah	-	-
2 Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3 Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4 Penjualan atas Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Penjualan Aset Lainnya	-	-
7 Penerimaan dari Divestasi	-	-
8 Penjualan atas Tanah	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Tanah	-	-
2 Perolehan Peralatan dan Mesin	12.551.000.000,00	14.000.000.000
3 Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-
4 Perolehan Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Perolehan Aset Lainnya	-	-
7 Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8 Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	12.551.000.000,00	14.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(12.551.000.000,00)	(14.000.000.000,00)

C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Pinjaman		
2 Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
1 Pembayaran Pokok Pinjaman		
2 Pembayaran Pinjaman kepada pihak lain		
3 Penyetoran ke kas negara	-	
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2.445.800.000,00	2.934.960.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	2.445.800.000,00	2.934.960.000,00
Arus Keluar Kas		
1 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	2.445.800.000,00	2.934.960.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas	2.445.800.000,00	2.934.960.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas	-	2.000.000.000,00
Saldo Awal Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	20.019.433.912,59	20.019.433.912,59
Saldo Akhir Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	20.019.433.912,59	22.019.433.912,59
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan	-	-
	-	-
SALDO KAS AKHIR	20.019.433.912,59	22.019.433.912,59

BAB V

PENUTUP

5.1 Hal- hal Yang Perlu mendapat Perhatian dalam Implementasi Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah

Situasi global yang sangat dinamis, kebijakan pihak eksternal rumah sakit maupun pemangku keputusan di kalangan Pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Provinsi Bali, serta kepentingan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pola penganggaran di RS Mata Bali Mandara. Kekhususan yang dimiliki oleh BLUD yaitu fleksibilitas dalam penganggaran. memungkinkan BLUD RS Mata Bali Mandara dapat melakukan rasionalisasi anggaran dengan cepat. Fleksibilitas hendaknya tidak mengurangi kualitas perencanaan dan digunakan untuk aktivitas aktivitas yang tidak terduga secara efektif dan efisien dalam perencanaan dan penganggaran.

Adanya pemahaman yang semakin baik tentang tata kelola BLUD telah menimbulkan sinergisitas keselarasan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran. Perlu juga dipahami Bersama bahwa BLUD adalah merupakan sebuah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan untuk mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas

5.2 Simpulan

Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2024 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menggambarkan perencanaan bisnis anggaran untuk periode Tahun Anggaran 2024 baik dari aspek pelayanan maupun aspek keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024.

Asumsi Makro Tahun 2024 adalah adanya optimisme pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan 5,2% - 5,7 % sementara asumsi mikro diperkirakan volume layanan di RS Mata Bali Mandara akan meningkat 29% jika dibandingkan dengan target anggaran perubahan tahun 2023. Pada tahun 2024 total Anggaran Pendapatan RS Mata Bali Mandara adalah adalah Rp.84.425.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan bersumber dari BLUD (Rp.80.000.000.000), pendapatan bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) (Rp.1.425.000.000) dan pendapatan bersumber Dana Alokasi Umum

(DAU) sebesar (Rp3.000.000.000). Besaran pendapatan layanan BLUD tersebut terdiri dari pendapatan layanan (Rp79.734.000.000,00), hasil kerjasama (Rp 16.000.000,00) dan lain lain pendapatan BLUD yang sah (Rp250.000.000,00). Jika dilihat dari jenis belanja maka komposisi terbesar (85.13%) adalah belanja operasional sebesar Rp71.874.000.000,00 dimana 40.42% belanja operasional digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa sebesar 59.56%. Untuk investasi RS Mata Bali Mandara telah menganggarkan 14.87% dari total anggaran (BLUD+APBN) yaitu sebesar Rp12.551.000.000.

Persentase ambang batas yang ditetapkan di tahun 2024 di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebesar 21.91%. Perhitungan ambang batas menggunakan fluktuasi pendapatan jasa layanan 5 tahun sebelumnya dimana pada tahun 2018 dan 2019 peningkatan pendapatannya adalah 37,01% dan 38,57%. Persentase peningkatan pendapatan tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah, 20.06%, 7,12% dan 6,78%.

Dalam Laporan LRA pendapatan BLUD di tahun 2025 diproyeksikan akan naik 13% dibandingkan dengan rencana pendapatan pada anggaran induk tahun 2024. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik sejumlah yang sama jika dibandingkan dengan Anggaran induk Tahun 2024.



ပိမိၵိၵ်ႉႁူၵ်းပိၵ်ႉတၢ်ပိ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
သိၵ်ႉသိၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉ
DINAS KESEHATAN
ႁူၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉ


RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ႁူၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉ (ပိၵ်ႉတၢ်ပိ) ၵၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉ (၀ၵ်ႉၵ်ႉ) ၵၢၵ်ႉမၢၵ်ႉမၢၵ်ႉ
JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id, Pos-el : rsmbm@baliprov.go.id

Rencana Bisnis dan Anggaran
Anggaran Pendapatan Tahun Anggaran 2024


No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
1	PENDAPATAN BLUD	
a.	Jasa Layanan	Rp 79.734.000.000,00
	a. Rawat Jalan	Rp 38.000.000.000,00
	b. Operasi dan Rawat Inap	Rp 30.000.000.000,00
	c. Obat	Rp 11.719.000.000,00
	d. Magang Operasi	Rp 15.000.000,00
		Rp -
b.	Hibah	Rp -
c.	Hasil Kerja Sama	Rp 16.000.000,00
	a. Sewa Kantin	Rp 12.000.000,00
	b. Lahan Parkir	Rp 4.000.000,00
d.	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah Yang Sah	Rp 250.000.000,00
	a. Jasa Giro	Rp 150.000.000,00
	b. Pendapatan Bunga	Rp 100.000.000,00
		Rp -
e.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	Rp 4.425.000.000,00
	a. Pendapatan bersumber DAU	Rp 3.000.000.000,00
	b. Pendapatan bersumber DAK	Rp 1.425.000.000,00
	Jumlah	Rp 84.425.000.000,00

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


dr. Ni Made Yuniti, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19610810 198803 2 004

Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Bangunan Air	-	-	-
Belanja Modal Instalasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-	-
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	-	-	-
Belanja Modal Hewan	-	-	-
Belanja Modal Biota Perairan	-	-	-
Belanja Modal Tanaman	-	-	-
Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-
Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	80.000.000.000,00	4.425.000.000,00	84.425.000.000,00

Bali, 28 Desember 2023
 PIt. Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


 dr. Ni Made Yunti, MM
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19610810 198803 2 004



ပိမိၵိန္နႃႈႁူၵ်းၵၢၼ်း တၢ်ပိၵ်ႈ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
မိၵ်ႈမၢၵ်ႈတၢ်မၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ
DINAS KESEHATAN
ႁူၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ တၢ်ပိၵ်ႈမၢၵ်ႈ

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

မိၵ်ႈမၢၵ်ႈတၢ်မၢၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ (ပိၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ)ႁူၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ (ဝိၵ်ႈမၢၵ်ႈ)ႁူၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈမၢၵ်ႈ
JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id, Pos-el : rsmbm@baliprov.go.id

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
Anggaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PEMBIAYAAN	
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	-
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	-
	Divestasi	-
	Penerimaan utang/pinjaman	-
	Jumlah	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-
	Investasi	-
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	-

Bali, 28 Desember 2023
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


dr. Ni Made Yuniti, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19610810 198803 2 004



ບົຍນີຊຸງ ງຽບປີກຸວີ ຕາບີ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ຂົດສາລີ ສົງສາບາທາລີ
DINAS KESEHATAN
ງຸຍາສາສົງເທີ ຍາທ ຕາບີ ຍາລຸນາ

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA


ຮາບາລີ ສາກຸນາສາກຸນາ ສາກຸນາ ສາກຸນາ ສາກຸນາ (ບົຍນີຊຸງ) ງຽບປີກຸວີ ຕາບີ (080233) ງຽບປີກຸວີ 80233
JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id, Pos-el : rsmbm@baliprov.go.id

RINCIAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN BLUD	Rp 84.425.000.000,00
	Jasa Layanan	Rp 79.734.000.000,00
	a. Rawat Jalan	Rp 38.000.000.000,00
	b. Operasi dan Rawat Inap	Rp 30.000.000.000,00
	c. Obat	Rp 11.719.000.000,00
	d. Magang Operasi	Rp 15.000.000,00
	Hibah	Rp -
	Hasil Kerja Sama	Rp 16.000.000,00
	a. Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	Rp 12.000.000,00
	b. Lahan Parkir	Rp 4.000.000,00
	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	Rp 250.000.000,00
	a. Jasa Giro	Rp 150.000.000,00
	b. Pendapatan Bunga	Rp 100.000.000,00
	c. Lain-lain Pendapatan BLUD	Rp -
	APBD	Rp 4.425.000.000,00
	a. Pendapatan Belanja Pegawai	Rp 3.000.000.000,00
	b. Pendapatan Belanja Barang Dan Jasa	Rp 1.425.000.000,00
	c. Pendapatan Belanja Modal (DAK)	Rp -
	Jumlah	Rp 84.425.000.000,00
	BELANJA	Rp 84.425.000.000,00
	BELANJA OPERASI	Rp 71.874.000.000,00
	Belanja Pegawai	Rp 29.052.500.000,00
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (APBD)	Rp -
	b. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (BLUD)	Rp 29.052.500.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	Rp 42.821.500.000,00
	Belanja Barang	Rp 27.693.130.880,00
	Belanja Jasa	Rp 9.127.831.140,00
	Belanja Pemeliharaan	Rp 5.042.182.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 958.355.980,00
	Belanja Bunga	Rp -
	Belanja Lain-lain	Rp -
	Belanja Subsidi	Rp -
	Belanja Hibah	Rp -

	Jumlah	Rp	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN		
	Investasi	Rp	-
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	Rp	-
	JUMLAH	Rp	-
	Pembiayaan Netto	Rp	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	Rp	-

Bali, 28 Desember 2023
 PIt. Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


 dr. Ni Made Yuniti, MM
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19610810 198803 2 004